

ABSTRAK

Shelva Desmawanti 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di Tk Darul Uchwah. Skripsi prodi S1 Pendidikan Anak Usia Dini,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama 2025.

Penelitian ini membahas tentang" 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Darul Uchwah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan apa saja yang efektif dalam perkembangan bahasa anak bagaimana pelaksanaan kegiatan 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Darul Uchwah. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif, subjeck dalam penelitian ini berjumlah 14 anak di TK Darul Uchwah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif dengan mengumpulkan data yang dilakukan di lapangan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh data yang jelas, Teknik analisis data menggunakan Miles Huberman. Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ini maka meperoleh Kesimpulan bahwa Guru TK Darul Uchwah telah menerapkan metode 10 Kegiatan Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak dirancang dalam bentuk RPPH, dan dalam pelaksanaanya memiliki tahapan yaitu tahap pelaksanaan dan persiapan

Kata kunci: jenis kegiatan pembelajaran, perkembangan bahasa

2025

10 JENIS PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF
DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK DI TK DARUL UCHWAH

Shelva Desmawanti

10

**"JENIS KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF
DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
DI TK DARUL UCHWAH"**



**10 JENIS KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DALAM
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI
TK DARUL UCHWAH**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Strata Satu Dalam Bidang PG Paud Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia



Di Susun Oleh:

Shelva Desmawanti (2021021)

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
JAKARTA
2025**

LEMBARAN PERSETUJUAN SIDANG MUNAQOSYAH

Skripsi dengan judul 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK DI Uchwah yang di susun oleh Shelva Desmawanti Nomor Induk Mahasiswa 2021021 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sminar proposal.

Jakarta ,05 Februari 2025

Pembimbing Skripsi



Silvia Ningsih M.Pd

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelva Desmawanti
Nim : 2021021
Tempat Tanggal Lahir : Baturaja 25 Desember 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Darul Uchwah” merupakan hasil karya asli yang disusun oleh penulis, dan bukan hasil plagiasi. Adapun di dalamnya terdapat beberapa kutipan-kutipan yang di ambil oleh penulis, dengan jelas dan disertakan sumbernya. Juga di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai aturan yang berlaku.

Jakarta 05 Februari 2025



Shelva Desmawanti

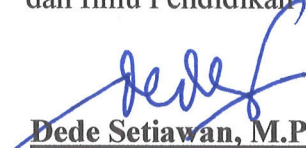
NIM:2021021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK Darul Uchwah” yang disusun oleh Shelva Desmawanti, Nomor Induk Mahasiswa : 2021021 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Progam Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia tanggal 19 Februari 2025 dan direvisi sesuai syarat tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

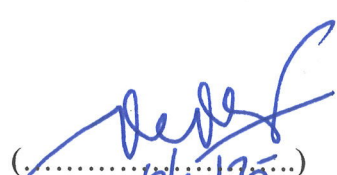
Jakarta, 06 Maret 2025

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan


Dede Setiawan, M.Pd
NIDN. 2110118201

TIM PENGUJI

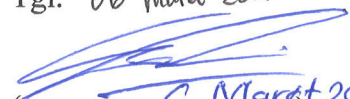
1. Dede Setiawan, M.Pd
(Ketua Sidang Skripsi)

()
Tgl. 06/3/25

2. Renti Aprisyah, M.Pd
(Sekretaris Sidang Skripsi)

()
Tgl. 06 Maret 2025

3. Anggun Pastika Sandi, M.Pd
(Penguji 1)

()
Tgl. 6 Maret 2025

4. Khoiruddin, S.Sos.Pd., M.Pd
(Penguji 2)

()
Tgl. 05 Maret 2025

5. Silvia Ningsih, M.Pd
(Dosen Pembimbing)

()
Tgl. 06 Maret 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun penulisan skripsi ini menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Baik itu dari cara kepenulisan yang disampaikan, penyajian data, dan lain sebagainya. Masih banyak yang harus diperdalam lagi untuk kemudian menghasilkan tulisan yang lebih sempurna. Akan tetapi, penulis sudah berupaya penuh untuk menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas untuk kemudian dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Dalam menyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan serta bimbingan orang-orang yang luar biasa hebat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Segala dukungan dalam bentuk apapun yang telah diberikan tentunya sangat berharga dan juga berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Dan pada kesempatan ini, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Cinta pertama dan panutan penulis, bapak Erwan Budi Susilo, beliau memang tidak bergelar sarjana dan tidak sempat menyelesaikan bangku sekolah namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat, kasih sayang, motivasi, tenaga yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana

2. Pintu surgaku, ibu Siti Masyamah terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, doa yang selalu dipanjatkan di sepertiga malamnya. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu adalah penguat dan pengingat paling hebat.
3. Bapak H. Juri Ardiantoro M. Si, Ph. D selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
4. Bapak Dede Setiawan, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
5. Bapak Anggun Pastika Sandi, M. Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
6. Ibu Renti Aprisyah, M. Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
7. Bapak Khoirudin, S. Sos.I., M. Pd selaku Sekretaris Prodi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia..
8. Silvia Ningsih., M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Kembaran penulis Shelvi Desmawanti yang selalu ada dalam setiap proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, nasehat dan cinta yang selalu di berikan kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat asrama Indah Royani, Nurul Fadilah, Rahmi Noviatussani, Rahma Umnun Mabyuni, Anggun Trifebiana, Dhurotun Nafisah, dan seluruh santri putri Darul Uchwah yang selalu memberikan *support*, nasihat, Serta menemani penulis dalam suka duka.

Jakarta, 05 Februari 2025

Penulis



Shelva Desmawanti

NIM:2021021

ABSTRAK

Shelva Desmawanti 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di Tk Darul Uchwah. Skripsi prodi S1 Pendidikan Anak Usia Dini,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama 2025

Penelitian ini membahas tentang” 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Darul Uchwah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan apa saja yang efektif dalam perkembangan bahasa anak bagaimana pelaksanaan kegiatan 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Darul Uchwah. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif, subject dalam penelitian ini berjumlah 14 anak di TK Darul Uchwah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif dengan mengumpulkan data yang dilakukan dilapangan melalui observasi langsung,wawancara, dan dokumentasi,guna memperoleh data yang jelas, Teknik analisis data menggunakan Miles Huberman. Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ini maka meperoleh Kesimpulan bahwa Guru TK Darul Uchwah telah menerapkan metode 10 Kegiatan Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak dirancang dalam bentuk RPPH,dan dalam pelaksanaanya memiliki tahapan yaitu tahap pelaksanaan dan persiapan.

Kata kunci :jenis kegiatan pembelajaran,perkembangan bahasa

ABSTRACT

Shelva Desmawanti *10 Types Of Learning Activities That Are Effective In Stimulating Children's Language Development, Scientific Papers, Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama University*

This research discusses "10 Types of Learning Activities That Are Effective in Stimulating Children's Language Development at Darul Uchwah Kindergarten." The aim of this research is to find out what activities are effective in children's language development, how to implement 10 types of learning activities that are effective in stimulating children's language development at Darul Uchwah Kindergarten. This research uses a qualitative approach, the subjects in this research are 14 children at Darul Uchwah Kindergarten. The method used in this research is a descriptive qualitative method by collecting data carried out in the field through direct observation, interviews and documentation, in order to obtain clear data. The data analysis technique uses Miles Huberman. Based on the results of this research and discussion, the researcher concluded that the Darul Uchwah Kindergarten Teacher had implemented the method of 10 Effective Activities in Stimulating Children's Language Development designed in the form of a RPPH, and in its implementation there were stages, namely the implementation and preparation stages.

Key words: *types of learning activities, language development*

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN SIDANG MUNAQOSYAH	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Perkembanga Bahasa	9
2. Fungsi Bahasa Anak	12
3. Pembelajaran Yang Efektif	13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa	18
5. Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulus Perkembangan Bahasa	23
B. Kerangka Berpikir	42
C. Tinjauan Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Metode Penelitian	46
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	47
C. Diskripsi Posisi Penelitian	47
D. Informan Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Subjek Dan Objek Penelitian.....	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Teknis Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Jumlah Peserta Didik	53
2. Kegiatan Yang Efektif Dalam Mengembangkan Perkembangan Bahasa Anak.....	53

3.	Pelaksanaan 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK Darul Uchwah.....	66
4.	Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menerapkan 10 Jenis Kegiatan Yang Efektif Dalam Perkembangan Bahasa Anak TK Darul Uchwah.	106
	B. Interpretasi Hasil Penelitian	112
	BAB V PENUTUP	118
	A. Kesimpulan.....	118
	B. Saran	119
	DAFTAR PUSTAKA	120
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas InformanTabel	52
Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik TK Darul Uchwah	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknis Analisis Data Miles Dan Huberma	50
Gambar 4. 1 Kegiatan Pembukaan Dengan Duduk Melingkar	69
Gambar 4. 2 Kegiatan Bercakap-Cakap/Diskusi Denagan Anak-anak	70
Gambar 4. 3 Kegiatan Membaca Do'a dan Membaca Surat-Surat Pendak AL-Quran	70
Gambar 4. 4 Kegiatan Membuat Papan Rewad	71
Gambar 4. 5 Kegiatan Do'a Sebelum Pulang	72
Gambar 4. 6 Kegiatan Drama Musikal	75
Gambar 4. 7 Kegiatan Membuat Kolosal	78
Gambar 4. 8 Hasil Kegiatan Mewarnai	82
Gambar 4. 9 Kegiatan Berbaris di Depan Kantor Damkar	85
Gambar 4. 10 Guru Memberi Teka-Teki dan Menjelaskan Tentang Profesi Damkar	85
Gambar 4. 11 Kegiatan Penjelasan dan Teka-Teki Alat-Alat Damkar	85
Gambar 4. 12 Anak TK Darul Uchwah dan Damkar Mepraktikan Tugas Damkar.....	87
Gambar 4. 13 Anak-Anak Menaiki Transport Damkar	87
Gambar 4. 14 Penutupan Kegiatan Kunjungan Damkar	88
Gambar 4. 15 Kegiatan Sholat Dhuha	90
Gambar 4. 16 Kegiatan Membaca Buku	91
Gambar 4. 17 Kegiatan Membaca Buku Cerita	91
Gambar 4. 18 Kegiatan Berbaris dan Bernyanyi	94
Gambar 4. 19 Kegiatan Extrakulikuler	95

Gambar 4. 20 Kegiatan Menggambar dan Mewarnai Pelangi	98
Gambar 4. 21 Kegiatan Membuat Stik Kentang Origami	101
Gambar 4. 22 Hasil Karya Stik Kentang Origami	102
Gambar 4. 23 Kegiatan Menulis Nama	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Lembaran Catatan Lapangan	124
Lampiran 2 Pedoman dan Transkrip Hasil Wawancara	136
Lampiran 3 Permohonan Persetujuan Menjadi Responden.	144
Lampiran 4 Dokumentasi Observasi	149
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	150
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Sri Wahyuni, 2022) Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh perkembangan yang optimal. Pada usia lahir sampai 6 tahun ini waktu dimana perkembangan kognitif, sosial, emosional dan fisik anak sangat cepat, maka dari itu pada fase ini mengacu pada pentingnya interaksi positif dengan lingkungan, stimulasi kognitif, dan perhatian yang diberikan pada anak selama fase ini.

Perkembangan pada anak merupakan perkembangan dimana adanya perubahan yang terjadi seiring waktu dari saat bayi lahir hingga mencapai kedewasaan perubahan ini terjadi baik secara fisik, motorik, sosial, intelektual, emosional dan bahasa. Menurut (Erisa Kurniati, 2017) Segala jenis komunikasi di mana seseorang menggunakan simbol-simbol untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya guna memberi makna kepada orang lain disebut bahasa. Akibatnya, perkembangan bahasa anak dimulai saat mereka menangis dan berlanjut hingga mereka dapat berbicara. Prelinguistik (0–1 tahun) dan Linguistik (1–5 tahun) adalah dua fase utama perkembangan bahasa. Anak pertama kali mengucapkan kata-kata tersebut sepanjang tahap linguistik ini. Jam berapa dalam setahun yang terbaik bagi orang tua.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam pendidikan, terutama di Taman Kanak-Kanak (TK).

Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga berperan dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kemampuan berbahasa mereka. TK Darul Uchwah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Namun, belum semua metode yang digunakan terbukti optimal dalam merangsang perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sepuluh jenis kegiatan pembelajaran yang paling efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di TK Darul Uchwah.

Perkembangan bahasa merupakan proses mulai dari fase bayi mengenal suara hingga fase anak yang mengembangkan kosakata dan kalimat lebih kompleks. Perkembangan bahasa ini merujuk pada kemampuan individual untuk mengkomunikasikan pemikiran, perasaan, dan keinginan mereka melalui kata-kata, kalimat dan bahasa tubuh. Menurut (Euis Ningsih, 2013) “Proses sistematis perkembangan bahasa anak usia dini berlanjut seiring bertambahnya usia anak. Proses peningkatan kemampuan seseorang dalam berbicara, membaca, mendengarkan, dan menggunakan bahasa dikenal dengan istilah perkembangan bahasa.

(Wahidah dan Latipah) Perkembangan anak usia dini penting bagi orang tua ataupun guru untuk memantau dan mendampingi setiap perkembangannya, khususnya di usia 0-6 tahun atau bisa disebut dengan masa *golden age*. Masa ini akan memengaruhi perkembangan anak hingga mereka dewasa nanti. Salah satunya yaitu perkembangan bahasa, bahasa

anak berkembang mulai dari yang sederhana menuju suatu yang rumit dalam pola yang dapat dicirikan pada setiap pribadi anak.

Bagi anak-anak, bahasa memiliki tujuan yang sangat penting. Bahasa berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, perkembangan kognitif, dan bantuan belajar di samping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, penting guru memilih pembelajarannya yang efektif untuk mendorong perkembangan bahasa pada anak. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran Bahasa yang monoton, seperti hanya memberikan instruksi secara verbal tanpa melibatkan aktivitas interaktif. Hal ini membuat anak-anak kurang tertarik dan tidak termotivasi dalam mengembangkan kemampuan bahasanya.

Menurut (Junaedi, 2019) Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Pembelajaran efektif merupakan proses pembelajaran merujuk pada tujuan yang jelas, teukur dan memberikan hasil yang diinginkan. Pembelajaran efektif bertujuan untuk membangkitkan motivasi siswa dan memastikan bahwa peserta didik mencapai pemahaman yang mendalam, mengembangkan keterampilan tertentu, serta mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak, menurut (Noor baiti, 2020) Menurut sejumlah penelitian tentang hubungan antara status sosial keluarga dan perkembangan bahasa, anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah mengembangkan bahasa mereka lebih lambat dibandingkan anak-anak dari keluarga berpenghasilan tinggi.

Banyak faktor internal dan eksternal yang mungkin berdampak pada perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa dapat dipengaruhi oleh sejumlah elemen utama, termasuk genetika, lingkungan keluarga, kontak sosial, stimulasi bahasa, pendidikan formal, pengalaman budaya, keragaman bahasa, teknologi, gaya pengasuhan, serta kesehatan fisik dan pendengaran.

10 jenis kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa. Agar dapat menstimulasi perkembangan bahasa pada anak alangkah baiknya pendidik merancang kegiatan pembelajaran dengan baik yang merangsang dan mendukung perkembangan bahasa anak. Dengan menyediakan pengalaman yang kaya dan merangsang, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, pemahaman dan keterampilan berbicara mereka. Berikut 10 jenis kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak melalui kegiatan: Kegiatan Bercerita, Kegiatan Bernyanyi, Kegiatan Bermain Peran, Kegiatan Menulis, Kegiatan Permainan Kata dan Teka-Teki, Kegiatan Diskusi, Kegiatan Membaca Buku Bersama, Kegiatan Pementasan Drama, kegiatan rekreasi, Kegiatan menggambar.

Banyak penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada satu kegiatan pembelajaran yang efektif dalam perkembangan bahasa anak dan masih sulit mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan pembelajaran yang paling efektif dalam mendorong perkembangan bahasa pada anak, dalam penelitian ini penulis meneliti 10 jenis kegiatan pembelajaran yang efektif dalam perkembangan bahasa di TK Darul Uchwah yaitu kegiatan: bernyanyi, menggambar, bermain peran, membaca buku bersama, rekreasi,

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas metode atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Namun, penelitian yang secara khusus mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas sepuluh jenis kegiatan pembelajaran di TK Darul Uchwah masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik anak di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan mengidentifikasi sepuluh kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan relevan dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di TK Darul Uchwah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di TK Darul Uchwah. pementasan drama, bercerita, diskusi, permainan kata/teka-teki, menulis, dan bagaimana cara guru menerapkan kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut.

Dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang masih menghadapi kendala dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa yang efektif. Beberapa guru mungkin masih menggunakan metode konvensional yang kurang interaktif, sehingga anak kurang mendapatkan stimulasi yang optimal dalam berbahasa. Selain itu, tidak semua anak memiliki perkembangan bahasa yang sama, yang menyebabkan adanya kesenjangan dalam keterampilan komunikasi mereka.

Di TK Darul Uchwah, pembelajaran bahasa sudah diterapkan, namun perlu dikaji lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai jenis kegiatan pembelajaran yang digunakan. Apakah kegiatan yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak? Apakah metode yang digunakan telah merangsang berbagai aspek bahasa anak secara maksimal?

TK Darul Uchwah merupakan lembaga pendidikan yang terletak di jakarata barat, kedoya selatan. TK Darul Uchwah salah satu lembaga yang menerapkan kegiatan pembelajaran melalui bernyanyi, menggambar, bermain peran, membaca buku bersama, rekreasi, pementasan drama, bercerita, diskusi, permainan kata/teka-teki, menulis, kegiatan pembelajaran tersebut merupakan kegiatan yang efektif dalam menerapkan pembelajaran pada anak agar tercapainya tujuan untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK Darul Uchwah. Sehingga pembaca dapat mengetahui bahwasanya bahasa bukan hanya alat komunikasi akan tetapi juga berperan dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosial anak. Oleh karena itu di perlukan metode pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak. TK Darul Uchwah sebagai lembaga pendidik memiliki peran penting dalam menerpakan strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan bahasa anak. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi 10 jenis kegiatan yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di TK Darul Uchwah.

B. Rumusan Penelitian

(Mahdiyah) rumusan masalah merupakan suatu kalimat pernyataan yang disusun berdasarkan adanya masalah tersebut dan akan dicari jawaban melalui pengumpulan data dalam suatu proses penelitian. Namun demikian terdapat kaitan erat antara suatu masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah yang teridentifikasi.

1. 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Perkembnagnan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah
2. Pentingnya perkembangan bahasa aanak di tk darul uchwah
3. Tahap pelaksaasn guru dalam menerapkan pembelajaran 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Perkembnagnan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah
4. Factor penghambat dan pendukung 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Perkembnagnan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

C. Pertanyaan Penelitian

1. Kegiatan apa saja yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di TK Darul Uchwah ?
2. Bagaiman pelaksanaan 10 jenis kegiatan pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di TK Darul Uchwah?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan 10 jenis kegiatan pembelajaran yang efektif dalam perkembangan bahasa anak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman lebih baik mengenai :

1. Jenis-jenis kegiatan apa saja yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di TK Darul Uchwah
2. Mengetahui jenis kegiatan yang efektif dalam perkembangan bahasa anak dengan cara melaksanakan 10 jenis kegiatan di TK Darul Uchwah
3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi perkembangan bahasa di TK Darul Uchwah

E. Manfaat Penelitian

1. Memhami kegiatan pembelajaran apa saja yang efektif dalam perkembangan Bahasa anak.
2. Memahami manfaat dan pentingnya perkembangan bahasa pada anak usia dini
3. Memahami pentingnya mengembangkan perkembangan bahasa pada anak usia dini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perkembanga Bahasa

Menurut teori Vigotsky menekankan pada *assisted-discovery* learning. Dapat diartikan bahwa dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisiknya bagi anak hal tersebut adalah belajar. Penemuan atau *discovery* dalam belajar lebih mudah diperoleh dalam konteks sosial budaya seseorang. Inti konstruktivis Vigotsky adalah interaksi antara aspek internal dan eksternal yang penekanannya pada lingkungan sosial dalam belajar. Menurut Vygotsky, bahasa merupakan salah satu dari *psychological tool* yang digunakan untuk mengelola perilaku, merencanakan, mengingat dan memecahkan masalah (Etnawati).

Menurut teori sosial Vigotsky menekankan pada *assisted-discovery* learning. Dapat diartikan bahwa dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisiknya bagi anak hal tersebut adalah belajar. Penemuan atau *discovery* dalam belajar lebih mudah diperoleh dalam konteks sosial budaya seseorang. Inti konstruktivis Vigotsky adalah interaksi antara aspek internal dan eksternal yang penekanannya pada lingkungan sosial dalam belajar. Menurut Vygotsky, bahasa merupakan salah satu dari *psychological tool* yang digunakan untuk mengelola perilaku, merencanakan, mengingat dan memecahkan masalah (Pokhrel).

Perkembangan bahasa (Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara et al., 2018) Perkembangan bahasa terdiri dari beberapa tahap yang dimulai dari jeritan dan teriakan, kemudian ocehan sporadis, ocehan sistematis melalui peniruan dan pengucapan. Kemudian

kosakatanya berangsur-angsur berkembang, struktur dan pola kalimatnya bertambah, dan akhirnya anak mampu mengungkapkan apa yang ada dalam dirinya. Perkembangan bahasa anak berkembang seiring bertambahnya usia anak. Lingkungan sekitar anak sangat mempengaruhi proses perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa anak merupakan proses perubahan yang terjadi seiring waktu, pada tahap awal, bayi mulai mengeluarkan suara-suara yang tidak berarti, seperti mengoceh atau menggumam. Kemudian, mereka mulai mengucapkan kata-kata tunggal seperti "mama" atau "papa" untuk merujuk pada orang tua mereka. Selanjutnya, mereka mulai menggabungkan kata-kata tersebut untuk membentuk kalimat sederhana, seperti "saya mau makan" atau "main bola". Selama masa perkembangan bahasa ini, anak-anak juga belajar memahami arti katakata dan mengenali objek atau orang yang dijelaskan oleh katakata tersebut. Mereka juga mulai memahami perintah sederhana, seperti "ambilkan mainanmu" atau "duduk di sini".

Selain itu, anak-anak juga mulai mengembangkan kemampuan berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang lebih kompleks. Mereka belajar menggabungkan kata-kata dengan benar, menggunakan kata ganti, dan mengungkapkan pikiran atau perasaan mereka dengan lebih jelas. Mereka juga mulai menggunakan katakata yang lebih abstrak, seperti "cinta" atau "kesedihan".

Perkembangan bahasa juga melibatkan kemampuan mendengarkan dan memahami apa yang dikatakan orang lain. Anak-anak belajar mengenali intonasi, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh yang digunakan dalam komunikasi verbal. Mereka juga belajar memahami bahasa nonverbal, seperti isyarat atau bahasa tubuh. Selama masa perkembangan

bahasa ini, anak-anak juga mulai mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Mereka belajar mengenali huruf-huruf, membaca kata-kata sederhana, dan menulis kalimat pendek. Kemampuan membaca dan menulis ini membantu mereka dalam memperluas kosakata dan memahami bahasa dengan lebih baik.

Perkembangan bahasa anak juga dapat dipantau melalui penggunaan kosakata yang semakin luas dan kemampuan dalam memahami dan menggunakan kalimat yang lebih kompleks. Anak yang mengalami perkembangan bahasa yang baik akan mampu berkomunikasi dengan baik dan mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan jelas.

Perkembangan bahasa yang baik pada anak memiliki dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Anak-anak dengan kemampuan bahasa yang kuat biasanya memiliki keterampilan sosial yang unggul, dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan lebih mudah, dan pembelajar yang lebih baik.

Pada periode awal masa kanak-kanak, perkembangan kemampuan bicara dan bahasa pada manusia mencapai puncaknya. Selama masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan berbicara dan berbahasa. Masa ini umumnya dimulai sejak lahir hingga usia sekitar 5 atau 6 tahun.

Adapun tahap perkembangan bahasa dari setiap kemampuan pada anak adalah sebagai berikut :

- a. Pada masa kanak-kanak awal, anak mengalami perkembangan yang pesat dalam kemampuan berbicara dan berbahasa. Pada awalnya, bayi hanya mampu mengeluarkan suara-suara refleks seperti menangis, menghisap, dan mengoceh. Namun, seiring dengan pertumbuhan dan

perkembangan otak, mereka mulai mengembangkan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata sederhana.

- b. Pada usia sekitar 1 tahun, anak-anak mulai mengucapkan kata-kata pertama mereka. Mereka belajar mengenali dan mengucapkan kata-kata yang paling sering mereka dengar dalam lingkungan sekitar mereka. Mereka juga mulai mengembangkan kemampuan untuk memahami kata-kata yang diucapkan oleh orang lain.
- c. Selanjutnya, pada usia 2 hingga 3 tahun, anak-anak mulai mengalami ledakan kosakata. Mereka belajar mengucapkan kata-kata baru setiap hari dan mulai menggabungkan kata-kata tersebut untuk membentuk kalimat sederhana. Mereka juga mulai menggunakan kata ganti, seperti "aku" dan "kamu", serta mengembangkan kemampuan untuk mengungkapkan keinginan dan perasaan mereka.
- d. Pada usia 4 hingga 5 tahun, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan untuk menggunakan bahasa secara lebih kompleks. Mereka mulai menggunakan kalimat yang lebih panjang dan kompleks, serta mengembangkan pemahaman tentang tata bahasa dan aturan-aturan bahasa. Mereka juga mulai mengembangkan kemampuan untuk bercerita dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan lebih jelas.

2. Fungsi Bahasa Anak

(Dhieni dan Fridani) Bahasa sebagai alat komunikasi bagi anak memiliki banyak fungsi. Di bawah ini akan membahas tentang fungsi bahasa bagi anak usia dini memadukan pendapat Bromley (1992) dan Halliday (1993).

- a. Fungsi instrumental, seperti menggunakan bahasa untuk memuaskan kebutuhan dasar seperti makan, buang air kecil, atau merasa sakit. Sejak awal perkembangannya, anak akan menggunakan tangisan untuk

mengekspresikan kebutuhan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa instrumental berfungsi untuk memfasilitasi pemahaman orang lain.

- b. fungsi regulative, anak-anak menggunakan bahasa untuk fungsi pengaturannya karena pengaruh lingkungan dan pengaturan perilaku orang dewasa.
- c. fungsi heuristik, bahasa untuk pembelajaran dan penelitian lingkungan.
- d. fungsi transnasional yang memfasilitasi komunikasi dalam rangka menciptakan hubungan sosial.
- e. fungsi personal, untuk menyampaikan atau menyampaikan perasaan, emosi, pikiran, pandangan, dan pemahaman
- f. fungsi imajinatif, Ketika anak-anak memerankan peran, bahasa digunakan untuk mengajari mereka cerita imajiner, dan
- g. fungsi representasi, peran representasi, khususnya untuk mengkomunikasikan informasi dan fakta.

Fungsi bahasa anak usia dini adalah berperan sebagai alat untuk berkomunikasi, belajar, dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk kognitif, sosial, dan emosional. Pada usia dini, bahasa menjadi fondasi penting untuk membentuk keterampilan komunikasi lisan, pemahaman, serta interaksi dengan orang lain dan lingkungannya.

3. Pembelajaran Yang Efektif

(HM, 2019) Pembelajaran yang efektif diartikan sebagai pembelajaran yang dengan menggunakan prosedur yang tepat dapat memberikan hasil belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa. Menurut konsep ini, ada dua komponen kunci pembelajaran yang efektif:

cara siswa belajar dan tindakan yang diambil oleh guru untuk mengajar siswanya. Ketika siswa berhasil memperoleh pengetahuan, kemampuan, pemahaman, dan sikap yang diperlukan dengan hasil yang sebaik-baiknya, hal ini disebut pembelajaran efektif. Agar pembelajaran menjadi efektif, siswa harus berpartisipasi aktif dalam proses selain pasif menyerap informasi.

(Junaedi, 2019) Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa, Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan

Dari pengertian di atas, ada beberapa hal yang dapat di garis bawahi, yaitu:

- a. Norma nasional yang dikenal sebagai standar proses pendidikan berlaku di semua lembaga pendidikan formal di seluruh negeri. Pada semua jenjang pendidikan, hal ini bertujuan untuk menjamin setiap peserta didik memperoleh pendidikan yang bermutu dan seragam. Setiap lembaga pendidikan harus memenuhi sejumlah persyaratan yang dituangkan dalam standar proses pendidikan. Yang pertama dan terpenting, kurikulum di lembaga pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pertumbuhan siswanya. Selain mencakup berbagai topik yang sesuai dan relevan, kurikulum ini harus mengikuti kemajuan terkini dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Pedoman yang menentukan bagaimana proses pembelajaran harus berjalan dikenal sebagai standar proses pendidikan. Standar ini membahas sejumlah topik, termasuk evaluasi pembelajaran,

implementasi, dan perencanaan. Informasi mengenai tindakan yang harus dilakukan instruktur untuk mengelola pembelajaran dapat ditemukan dalam standar proses pendidikan. Guru diharapkan mampu menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, mengidentifikasi materi pembelajaran yang bersangkutan, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, misalnya dalam perencanaan pembelajaran.

- c. Proses pendidikan yang standar diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Hal ini berarti bahwa tujuan utama dari proses pendidikan adalah untuk memastikan bahwa siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh kurikulum atau lembaga pendidikan. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria yang digunakan untuk menilai kemampuan dan pengetahuan siswa setelah menyelesaikan pendidikan. Persyaratan ini mencakup berbagai topik, termasuk pengetahuan akademis, keterampilan dunia nyata, sikap, dan nilai-nilai yang harus dimiliki lulusan.

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran efektif:

1) Faktor Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Mereka tidak dapat digantikan oleh perangkat lain, terutama bagi siswa pada usia pendidikan dasar. Pada usia ini, siswa sedang dalam tahap perkembangan yang kritis dan membutuhkan bantuan serta bimbingan dari orang dewasa.

Selain itu, guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran. Mereka bertanggung jawab untuk merancang dan mengatur proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta memilih metode dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Faktor Siswa

Setiap siswa adalah individual yang berbeda. Semua aspek kepribadian anak terlibat dalam pertumbuhannya, dan setiap anak berkembang dengan kecepatan yang unik. Kesenjangan tumbuh kembang anak berdampak pada proses belajarnya. Karena setiap anak itu unik, mereka dapat dibagi menjadi tiga kelompok kemampuan: tinggi, sedang, dan rendah. Motivasi belajar yang tinggi dan perhatian dalam mengajar biasanya merupakan ciri-ciri siswa berkemampuan tinggi, begitu pula sebaliknya bagi siswa berkemampuan rendah. Variasi ini memerlukan metode yang berbeda untuk proses pendidikan.

Selain itu, ada pula siswa yang berkemampuan sedang, berada di antara kemampuan tinggi dan rendah.. Siswa ini mungkin memiliki kemampuan yang cukup untuk memahami materi pelajaran, tetapi mungkin tidak memiliki motivasi yang tinggi atau perhatian yang kuat dalam mengikuti pelajaran. Pendekatan pembelajaran untuk siswa dengan kemampuan sedang harus mempertimbangkan kebutuhan mereka untuk mempertahankan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Segala sesuatu yang secara langsung membantu kelancaran proses pembelajaran dianggap sebagai fasilitas, termasuk materi, alat, dan media pendidikan. Sedangkan infrastruktur mencakup segala sesuatu yang dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran secara tidak langsung, seperti jalan sekolah, toilet, dan lampu. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan sangat membantu pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Infrastruktur yang lengkap akan memberikan manfaat bagi sekolah dalam beberapa hal.

- a) Dapat membangkitkan semangat dan motivasi guru dalam mengajar. Proses mengajar dapat dilihat dari dua aspek, yaitu sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran dan sebagai cara untuk menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk belajar.
- b) Memberikan pilihan dalam metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan menyediakan fasilitas yang lengkap dan mengadopsi strategi pengajaran yang sesuai, siswa akan dapat belajar dengan lebih efektif dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan adaptasi yang penting dalam kehidupan mereka.

4) Faktor Lingkungan

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh dua elemen lingkungan: faktor iklim sosial psikologis dan pertimbangan organisasi kelas..

- a) Jumlah siswa dalam suatu kelas merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang harus diperhatikan dalam menyelenggarakan suatu kelas; angka yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kurang berhasilnya pencapaian tujuan pembelajaran.
- b) Hubungan harmonis antar individu yang terlibat dalam proses pembelajaran, baik internal maupun eksternal, merupakan bagian dari iklim sosial psikologis. Sekolah yang memiliki hubungan internal yang baik ditandai dengan adanya kerjasama antar guru dan saling menghormati, sehingga berdampak pada terciptanya iklim belajar yang dapat memotivasi siswa. Sedangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal akan membantu kelancaran program sekolah, sehingga upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akan mendapat dukungan dari pihak lain.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

(Safitri, 2017)memisahkan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak menjadi dua kategori: faktor internal, yang meliputi prematuritas, persepsi, dan kognisi. Pola asuh, sosial ekonomi, dan pengetahuan merupakan contoh variabel eksternal. Perkembangan bahasa

dan bicara merupakan salah satu bidang yang sangat rentan terhadap kondisi lingkungan yang buruk. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa. Berikut ini adalah beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa:

- a. Faktor Kesehatan : Faktor kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Jika seorang anak mengalami penyakit secara berkelanjutan pada usia dua tahun pertama, hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan bahasanya. Jika seorang anak mengalami penyakit secara berkelanjutan pada usia dua tahun pertama, maka anak tersebut kemungkinan akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Orang tua perlu terlibat secara aktif dalam mengawasi kesehatan anak dan tidak mengabaikan keterlambatan perkembangan bahasa anak.
- b. Intelegensi : Perkembangan bahasa yang cepat pada anak dapat menjadi indikator awal bahwa mereka memiliki kemampuan belajar yang baik dan mampu menyerap informasi dengan cepat. Anak-anak yang mampu menguasai bahasa dengan baik pada usia dini seringkali memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan jelas. Anak yang memiliki perkembangan bahasa yang cepat umumnya memiliki intelegensi yang normal. Sebagai contoh, anak dapat mengucapkan kata-kata seperti "ibu", "ayah", "makan", dan lain sebagainya. Namun, penting untuk diingat bahwa perkembangan bahasa yang cepat tidak selalu menjamin tingkat intelegensi yang tinggi. Ada banyak faktor lain yang mempengaruhi intelegensi seseorang, seperti kemampuan berpikir logis,

kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan kecerdasan emosional.

- c. Status sosial ekonomi keluarga : Status sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi cenderung memiliki lingkungan yang kaya akan pengalaman dan stimulasi bahasa yang baik, sehingga dapat mendukung perkembangan bahasa anak. Keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi seringkali memiliki akses yang lebih baik terhadap buku, mainan, dan permainan yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak. Mereka juga mungkin memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang dewasa yang memiliki keterampilan bahasa yang baik, seperti orang tua yang terdidik atau anggota keluarga yang berpendidikan tinggi. Interaksi ini dapat memberikan contoh bahasa yang baik dan memperluas kosakata anak. Sebaliknya, keluarga yang memiliki status sosial ekonomi rendah mungkin memiliki keterbatasan dalam hal akses terhadap sumber daya dan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan stimulasi bahasa yang sama. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan bahasa anak.
- d. Lingkungan keluarga : Perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama di mana anak terpapar bahasa dan membangun keterampilan berkomunikasi.
- e. Interaksi, model bahasa, pembacaan, percakapan, dan stimulasi bahasa yang ada di lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan

keluarga untuk memberikan dukungan dan stimulasi bahasa yang baik guna membantu anak mengembangkan

keterampilan bahasa dengan lebih baik. Stimulasi bahasa yang diberikan di lingkungan keluarga juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Misalnya, orang tua dapat memberikan perhatian dan respons yang positif ketika anak berbicara atau mencoba mengungkapkan pikirannya. Hal ini akan memberikan motivasi kepada anak untuk terus berbicara dan berkomunikasi dengan baik. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan bahasa anak juga dapat mencakup penggunaan bahasa yang bervariasi dan kompleks. Misalnya, orang tua dapat menggunakan bahasa formal dan informal, menggunakan kosakata yang beragam, dan mengajak anak untuk berbicara tentang berbagai topik. Hal ini akan membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih luas dan fleksibel.

- f. Faktor Genetik: Faktor genetik juga berperan dalam perkembangan bahasa anak. Warisan genetik dari orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, faktor keturunan juga dapat mempengaruhi risiko anak mengalami penyakit genetik yang dapat menghambat perkembangan bahasanya. kemampuan anak dalam mempelajari dan menggunakan bahasa dapat dipengaruhi oleh faktor genetik yang mempengaruhi perkembangan otak dan sistem saraf. Beberapa gen tertentu telah dikaitkan dengan kemampuan bahasa, seperti gen FOXP2 yang terlibat dalam perkembangan bahasa dan bicara. Selain itu, faktor keturunan juga dapat mempengaruhi risiko anak mengalami penyakit genetik yang dapat menghambat perkembangan bahasanya. Beberapa penyakit

genetik seperti sindrom Down, autisme, dan gangguan perkembangan lainnya dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam berkomunikasi dan menggunakan bahasa.

- g. Faktor Stimulasi Bahasa : Perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor stimulasi. Stimulasi bahasa ini sangat penting untuk membantu anak mengembangkan keterampilan berbicara, memahami, dan menggunakan bahasa dengan baik. Faktor-faktor stimulasi yang berperan dalam perkembangan bahasa pada anak meliputi interaksi, pembacaan, percakapan, dan stimulasi bahasa yang efektif. Interaksi antara anak dan orang tua atau anggota keluarga lainnya sangat penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan berbicara, memahami, dan menggunakan bahasa dengan baik. Stimulasi bahasa yang efektif juga dapat membantu anak meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Stimulasi bahasa yang efektif melibatkan penggunaan berbagai strategi, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan pujian, atau memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan memberikan stimulasi bahasa. Teknologi memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan bahasa, baik dari segi komunikasi, pengajaran, pemeliharaan, atau bahkan evolusi struktur bahasa itu sendiri.

Di samping faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, terdapat pula faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, seperti metode pembelajaran bahasa yang digunakan oleh anak, jenis bahasa yang dipelajari, karakteristik kepribadian anak, dan lingkungan di mana proses pembelajaran bahasa berlangsung. Penting

untuk diingat bahwa perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru dalam tahapan perkembangan anak.

5. Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulus Perkembangan Bahasa

Kegiatan pembelajaran yang efektif dalam merangsang perkembangan bahasa adalah aktivitas atau metode pembelajaran yang didesain untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa siswa. Karakteristik dari kegiatan pembelajaran yang efektif dalam merangsang perkembangan bahasa meliputi interaktif, berpusat pada siswa, relevan dan kontekstual, bervariasi, mendorong ekspresi kreatif, menerapkan teknologi, memberikan umpan balik konstruktif, melibatkan orang tua, dan menggunakan sumber daya luar.

Berikut ini terdapat 10 kegiatan pembelajaran yang efektif dalam merangsang perkembangan bahasa pada anak:

a. Kegiatan Bercerita

(Azhari, 2021) Selain membina perkembangan bahasa pada anak usia dini, metode bercerita juga dapat menggugah minat belajar anak karena pada tahap perkembangan intelektual kedua (kedua) yang disebut praoperasional, metode ini menjelaskan bagaimana perkembangan anak dan bagaimana perkembangannya. melalui proses asimilasi di mana mereka memanfaatkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan.

Manfaat bercerita dalam metode perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan dan mempertahankan motivasi dan semangat belajar.
- 2) Membantu anak mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan dan mempertahankan imajinasi dan kreativitas.
- 4) Membantu anak mengembangkan kemampuan mengatasi rasa takut dan kecemasan.
- 5) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan dan mempertahankan rasa ingin tahu dan keingintahuan.
- 6) Membantu anak mengembangkan kemampuan menghargai dan menghormati perbedaan
- 7) Meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan menginterpretasikan cerita.
- 8) Membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- 9) Meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan mengikuti instruksi.
- 10) Membantu anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Manfaat penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan bahasa anak dapat disimpulkan bahwa metode ini merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran anak usia dini di Lembaga PAUD. Dengan menggunakan metode bercerita, anak-anak dapat merangsang komunikasi dan interaksi dengan

temantemannya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Kegiatan bercerita pada anak memiliki banyak tujuan, baik dari segi kognitif, emosional, sosial, maupun linguistik. Berikut ini adalah beberapa tujuan utama dari kegiatan bercerita pada anak:

- 1) Pengembangan Keterampilan Bahasa: Aktivitas bercerita dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan bahasa, seperti pemahaman kata-kata, kosakata, dan struktur kalimat. Melalui bercerita, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan mereka.
- 2) Stimulus Imajinasi dan Kreativitas: Menghadirkan cerita-cerita kepada anak-anak dapat memberikan mereka pemahaman yang lebih luas tentang dunia dan juga mendorong imajinasi mereka. Selain itu, hal ini juga dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan kreativitas dalam berpikir dan berkreasi.
- 3) Pengembangan Keterampilan Kognitif: Cerita-cerita yang memiliki alur yang rumit dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan kognitif anakanak, seperti kemampuan memahami cerita, meramalkan peristiwa, dan menghubungkan hubungan sebab-akibat.

b. Kegiatan Bernyanyi

(Azhari, 2021) Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan juga

dengan lagu adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu/nada. Dalam lirik terdapat susunan katakata yang mengandung arti/makna tertentu. Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbedabeda sesuai tujuan dibuatnya nyanyian tersebut. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan.

Kegiatan yang sangat disukai oleh Anak Usia Dini adalah bernyanyi. Dengan bernyanyi, Anak Usia Dini dapat mengekspresikan diri secara bebas. Selain itu, bernyanyi juga dapat melatih olah vokal dan artikulasi bahasa secara tidak langsung. Selain itu, bernyanyi juga dapat digunakan untuk meningkatkan pembendaharaan kata. Saat anak bernyanyi, mereka dapat mendengar dan menghafal kosakata baru sehingga akan terangsang untuk mengungkapkannya. Bernyanyi juga dapat diartikan sebagai ekspresi bahasa.

Ada banyak manfaat penting dari kegiatan bernyanyi dalam metode perkembangan anak usia dini. Metode ini melibatkan kegiatan bernyanyi yang dapat membantu perkembangan holistik anak. Beberapa manfaatnya antara lain:

- 1) Pengembangan Bahasa dan Kosakata: melalui Kegiatan Bernyanyi: Melalui kegiatan bernyanyi, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa mereka, memperluas kosakata yang dimiliki, serta memahami struktur kalimat melalui lirik lagu.
- 2) Meningkatkan Keterampilan Motorik: Melalui lagulagu dengan gerakan tubuh atau tarian sederhana, anak-anak dapat

mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus mereka.

- 3) Stimulasi Kreativitas dan Imanjinsi: Dengan melalui bernyanyi, anak-anak dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka. Mereka dapat menciptakan gerakan tubuh yang unik, merangkai cerita yang menarik, atau menghasilkan gambargambar yang terinspirasi dari lagu tersebut.
- 4) Penyemangat Pembelajaran: Melalui bernyanyi, pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan memberikan motivasi tambahan untuk belajar serta berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan.

c. Kegiatan Bermain Peran

(Musi & Winata, 2017) Mengeluarkan bunyi atau lagu bernada tinggi disebut bernyanyi. Bernyanyi, kadang-kadang disebut sebagai lagu, adalah elemen musik singkat yang terdiri dari lirik dan melodi. Terdapat susunan kata dengan makna tertentu dalam liriknya. Tujuan penulisan sebuah lagu menentukan makna yang dimilikinya. Puisi yang dinyanyikan digunakan dalam pembelajaran teknik menyanyi. Menyanyi merupakan hobi yang sangat populer di kalangan anak kecil. Anak kecil dapat dengan mudah mengekspresikan dirinya melalui nyanyian. Selain itu, bernyanyi secara tidak langsung dapat meningkatkan artikulasi bahasa dan kemampuan bersuara. Selain itu, bernyanyi dapat digunakan untuk menambah kosa kata. Anak-anak dapat mendengar

dan mempelajari kata-kata baru dengan bernyanyi, yang akan mendorong mereka untuk menggunakannya. Mungkin juga kita menganggap nyanyian sebagai suatu bentuk ekspresi bahasa.

Bermain peran (*role-playing*) adalah kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam situasi imajinatif di mana mereka mengambil peran atau karakter tertentu. Aktivitas ini memberikan sejumlah manfaat bagi perkembangan bahasa anak-anak. Di bawah ini terdapat beberapa manfaatnya:

- 1) Peningkatan Kemampuan Berbicara: Melalui bermain peran, anak-anak diberikan kesempatan untuk berbicara dalam berbagai konteks yang relevan. Hal ini akan membantu meningkatkan kemampuan berbicara mereka, seperti pengucapan yang baik, kelancaran berbicara, dan pemilihan kata yang tepat.
- 2) Pengembangan Kreativitas Bahasa: Bermain peran merupakan kegiatan yang dapat merangsang imajinasi anak-anak dan mendorong kreativitas bahasa mereka. Dalam bermain peran, mereka dituntut untuk menciptakan dialog, menggambarkan situasi, dan berpikir kreatif agar dapat mengembangkan cerita dalam permainan tersebut.
- 3) Peningkatan Kosakata: Melalui aktivitas bermain peran, anak-anak dapat diperkenalkan pada berbagai situasi dan peran yang berbeda, sehingga dapat membantu meningkatkan kosakata mereka. Dalam proses ini, mereka dapat mempelajari kata-kata baru yang relevan dengan peran yang mereka mainkan.

- 4) Kemampuan berpikir abstrak: Sangat penting dalam bermain peran. Dalam bermain peran, anak-anak harus menggunakan imajinasi mereka untuk memahami dan merasakan situasi yang mungkin tidak mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan fleksibel mereka.
- 5) Keterampilan Sosial dan Interaksi: Keterampilan sosial dan interaksi melibatkan bermain peran di mana anak-anak harus berinteraksi dengan teman-teman mereka, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Hal ini akan meningkatkan keterampilan sosial dan empati mereka.

d. Kegiatan Menulis

(Gupta)Kemampuan menulis anak tidak bisa dilepaskan dari perkembangan kemampuan bahasa yang lain seperti mendengar,berbicara dan membaca. Kemampuan Bahasanya anak ini akan merangsang anak untuk belajar menulis.

Kegiatan menulis memiliki manfaat yang penting dalam perkembangan bahasa anak. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari kegiatan menulis dalam perkembangan bahasa:

- 1) Peningkatan Keterampilan Menulis: Melakukan kegiatan menulis secara rutin dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan menulis mereka, seperti kemampuan merangkai kalimat, memilih kata-kata yang tepat, dan memahami struktur penulisan.

2) Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa: Dengan melatih menulis, seseorang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa. Saat menulis, perlu diperhatikan struktur kalimat, penggunaan tenses, dan aturan tata bahasa lainnya. Ini akan membantu memperbaiki kesalahan tata bahasa dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa dengan

benar.

3) Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Ekspresi: Menulis melibatkan proses berpikir yang mendalam. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus mengatur ide-ide, merangkai argumen, dan menyampaikan pemikiran mereka dengan jelas dan terstruktur. Hal ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri yang efektif.

4) Meningkatkan Kreativitas: Menulis juga dapat menjadi alat untuk mengembangkan kreativitas. Dalam menulis cerita atau esai, seseorang dapat menggali imajinasi mereka, mengembangkan karakter, dan menciptakan dunia yang berbeda. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan mengekspresikan ide dengan cara yang unik.

5) Meningkatkan Kemampuan Membaca: Aktivitas menulis juga berdampak positif terhadap kemampuan membaca seseorang.

Dengan berlatih menulis, seseorang akan lebih terampil dalam menguasai struktur kalimat, kosa kata, dan tata bahasa. Hal ini akan membantu dalam memahami teks yang dibaca dengan lebih baik.

- 6) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi: Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yang sangat penting. Dengan melatih kemampuan menulis, seseorang dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan pesan dengan efektif dan jelas kepada pembaca. Hal ini akan berdampak positif pada kemampuan komunikasi secara keseluruhan.

e. Kegiatan Bermain Kata dan Teka-Teki

(Sumiyati et al.) Adapun kegiatan permainan teka-teki disini adalah untuk merangsang anak dalam mengembangkan kemampuan bahasanya. Permainan teka-teki juga juga memberi kesempatan pada anak didik untuk tampil di depan kelas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dari sini kita dapat melihat kepercayaan diri anak untuk bisa mengembangkan kemampuan bahasa anak. Setelah guru memberi pertanyaan dan tanpa disadari anak akan menjawab. Dari jawaban-jawaban itulah anak didik dapat menambah perbendahara kata. Kegiatan bermain kata dan teka-teki memiliki manfaat yang signifikan dalam perkembangan bahasa dan keterampilan berpikir. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi hiburan yang menyenangkan dan mengisi waktu luang dengan cara yang bermanfaat. Permainan kata dan teka-teki memiliki manfaat

yang penting dalam perkembangan bahasa anak-anak. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari aktivitas ini:

- 1) Bermain teka-teki silang dan permainan kata lainnya dapat meningkatkan kemampuan daya ingat seseorang. Dalam permainan ini, pemain diharuskan untuk mengingat kata-kata, petunjuk, dan jawaban sebelumnya. Aktivitas ini dapat merangsang daya ingat dan memperkuat kemampuan seseorang dalam mengingat informasi.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Berpikir: Bermain kata dan teka-teki merupakan kegiatan yang membutuhkan pemikiran logis dan kreatif. Para pemain harus menganalisis petunjuk, mencari pola, dan menemukan solusi yang sesuai. Aktivitas ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 3) Meningkatkan Keterampilan Bahasa: Bermain permainan kata dan teka-teki dapat membantu meningkatkan keterampilan bahasa, seperti pemahaman tata bahasa, penggunaan kosakata yang tepat, dan kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar dan jelas.
- 4) Meningkatkan Kemampuan Berpikir: Bermain kata dan teka-teki merupakan kegiatan yang membutuhkan pemikiran logis dan kreatif. Para pemain harus menganalisis petunjuk, mencari pola, dan menemukan solusi yang sesuai. Aktivitas

ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

- 5) Mengisi Waktu Senggang dengan Manfaat: Bermain permainan kata dan teka-teki bisa menjadi hiburan yang bermanfaat dan mengisi waktu luang dengan cara yang positif. Selain itu, kegiatan ini juga bisa dilakukan sendiri atau bersama teman dan keluarga, sehingga meningkatkan interaksi sosial dan kebersamaan.

f. Kegiatan Diskusi

(Musi & Winata, 2017) diskusi merupakan sarana pengajaran dengan mencari solusi yang lebih baik terhadap kesulitan yang dihadapi. Karena diskusi memerlukan pemikiran kritis, interaksi aktif, dan pengembangan kemampuan berbahasa, maka diskusi memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa. Peserta dapat menambah pengetahuan, mengasah kemampuan berbicara, dan menumbuhkan kemampuan berpikir lebih dalam melalui pembicaraan..

Kegiatan diskusi memiliki dampak yang penting dalam perkembangan bahasa. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari kegiatan diskusi dalam perkembangan bahasa:

- 1) Mengajarkan Sikap Menghormati dan Menghargai: Dalam berdiskusi, sangatlah penting untuk mengutamakan etika diskusi, seperti menggunakan bahasa yang sopan, menyampaikan pendapat dengan santun, dan menghargai pendapat orang lain. Tindakan ini akan membantu

membentuk sikap saling menghormati dan menghargai dalam

berkomunikasi.

- 2) Melalui diskusi, peserta dapat meningkatkan daya pikir, pengetahuan, dan pengalaman mereka. Dalam diskusi, terjadi pertukaran ide dan gagasan, berbagi informasi, serta memperluas pengetahuan. Proses ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa.
- 3) Melatih Kemampuan Berbicara di Depan Umum: Diskusi melibatkan berbicara di depan orang lain dan menyampaikan pendapat dengan jelas dan efektif. Melalui diskusi, peserta dapat melatih kemampuan berbicara di depan umum, mengatasi kecemasan, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi
- 4) Meningkatkan Kolaborasi dan Kerjasama: Diskusi melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara peserta. Dalam diskusi, peserta belajar untuk mendengarkan dengan baik, memberikan kontribusi yang berharga, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini membantu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dalam konteks sosial.

g. Kegiatan Membaca Buku Bersama

(Hasanah Masra Tangse) Membaca buku bersama merupakan konteks penting untuk pembelajaran Bahasa awal, tidak hanya karena memaparkan anak-anak pada kosakata baru, tetapi juga

karena orang dewasa juga berbicara dengan cara yang lebih kompleks selama membaca buku bersama.

Membaca buku memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan bahasa. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca buku dalam perkembangan bahasa, antara lain:

- 1) Meningkatkan Keterampilan Bahasa: Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan bahasa adalah dengan membaca buku. Membaca buku dapat membantu seseorang dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Selain itu, melalui membaca, seseorang juga dapat terpapar dengan berbagai jenis teks dan gaya penulisan yang berbeda, sehingga dapat memperkaya pemahaman bahasa mereka.
- 2) Membuka Cakrawala dan Menambah Pengetahuan: Membaca buku memungkinkan seseorang untuk membuka cakrawala dan menambah pengetahuan mereka. Di dalam buku, terdapat informasi yang mendalam mengenai berbagai topik, seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sastra, dan lain-lain. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman tentang dunia dan memperkaya pengetahuan seseorang.
- 3) Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi: Membaca buku dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi seseorang. Dengan membaca buku, seseorang dapat memperluas kosa kata mereka, mempelajari cara baru untuk menyampaikan ide, dan memahami struktur bahasa yang benar. Ini akan

membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis dengan lebih efektif.

4) Mengurangi Stres dan Meningkatkan Kesejahteraan Mental:

Membaca buku dapat menjadi cara yang efektif untuk merilekskan diri dan mengurangi stres. Dengan membaca, seseorang dapat terlempar ke dalam dunia yang berbeda dan melupakan kekhawatiran sejenak. Selain itu, membaca juga telah terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kesejahteraan mental seseorang.

h. Kegiatan Pementasan Drama

(Pendidikan et al.)Salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi keterampilan berbahasa bisa dilakukan melalui bermain drama. Pementasan drama memiliki dampak yang penting dalam perkembangan bahasa. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari kegiatan pementasan drama dalam perkembangan bahasa:

- 1) Meningkatkan Kreativitas dan Ekspresi: Dengan melibatkan diri dalam pementasan drama, peserta dapat mengasah kreativitas dan ekspresi diri mereka. Mereka dapat memerankan berbagai karakter, mengekspresikan emosi, dan berkomunikasi melalui bahasa tubuh, intonasi suara, serta ekspresi wajah. Aktivitas ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Mendengarkan: Pementasan drama melibatkan interaksi antara para aktor, di mana mereka harus berbicara dan mendengarkan dengan

baik. Peserta akan belajar untuk berbicara dengan jelas, menggunakan intonasi yang tepat, dan memahami instruksi dan dialog dari aktor lain. Hal ini membantu dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara verbal.

- 3) Meningkatkan Pemahaman Bahasa: Dalam pementasan drama, peserta diharuskan untuk memahami naskah dengan baik, menginterpretasikan karakter dengan tepat, dan memahami konteks cerita secara mendalam. Hal ini sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman bahasa secara keseluruhan, termasuk pemahaman kosakata yang lebih luas, tata bahasa yang benar, dan struktur kalimat yang tepat.
- 4) Meningkatkan Kolaborasi dan Keterampilan Sosial: Pementasan drama melibatkan kolaborasi tim, di mana peserta harus bekerja sama dengan aktor lain, sutradara, dan kru produksi. Mereka belajar untuk mendengarkan dan merespons dengan baik, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja sebagai tim. Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kolaborasi.
- 5) Meningkatkan Rasa Percaya Diri: Dengan melibatkan diri dalam pementasan drama, peserta dapat mengatasi kecemasan dan meningkatkan keyakinan diri mereka. Mereka belajar untuk tampil di hadapan orang lain, menghadapi berbagai tantangan, dan mengatasi ketakutan yang ada. Semua ini berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan publik.

i. Kegiatan Rekreasi

(Rahmawati dan Nazarullail) Salah satu inovasi strategi pembelajaran yang dapat diterapkan ke anak dan menarik minat belajar adalah menggunakan strategi pembelajaran rekreasi . rekreasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan. Kegiatan rekreasi ini menjadikan anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru serta belajar berinteraksi dengan lingkungan dan alam secara. Selain itu juga, rekreasi membantu meningkatkan aspek perkembangan pada anak.

Kegiatan rekreasi memberikan manfaat yang positif dalam perkembangan bahasa anak. Berikut ini adalah beberapa manfaat kegiatan rekreasi dalam perkembangan bahasa:

1) Merangsang Kemampuan Berkomunikasi

Saat berinteraksi dengan teman atau orang dewasa, anak belajar menyampaikan ide, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Ini membantu anak memahami struktur bahasa dan cara penggunaannya.

2) Melatih Kemampuan Mendengar

Dalam kegiatan rekreasi, anak belajar mendengarkan instruksi, cerita, atau percakapan. Kemampuan mendengar ini penting untuk memahami dan meniru bahasa yang digunakan.

3) Memperkuat Interaksi Sosial

Bermain bersama teman sebaya mendorong anak untuk berkomunikasi, berbagi, dan bekerja sama. Interaksi sosial ini memotivasi anak untuk menggunakan bahasa secara aktif.

4) Meningkatkan Kreativitas Verbal

Aktivitas seperti bermain peran, menyanyi, atau bercerita selama rekreasi membantu anak mengembangkan imajinasi dan keterampilan bercerita.

5) Mendorong Rasa Percaya Diri

Ketika anak berhasil berkomunikasi dengan baik selama rekreasi, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa, baik dalam lingkungan formal maupun non-formal.

j. Kegiatan Menggambar

(et al.) Kegiatan menggambar merupakan sarana yang tepat dan sesuai untuk anak usia Taman Kanak-kanak dalam rangka mengaktualisasikan, mengeskpresikan diri dan membantu anak untuk mengembangkan serta meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya melalui kegiatan mengeksplorasi warna, tekstur, dan bentuk dengan media menggambar yang dituangkan sesuka hatinya, bebas, spontan, kreatif, unik, dan bersifat individual. Kegiatan menggambar adalah suatu aktivitas kreatif yang tidak hanya melibatkan ekspresi visual, tetapi juga mendukung kemampuan anak untuk berpikir, berbicara, dan mengembangkan kosakata. Menggambar menjadi salah satu media pembelajaran yang

mendorong anak menghubungkan ide-ide dalam pikirannya dengan bahasa verbal.

Ketika anak menggambar, mereka sering menceritakan apa yang mereka buat, memberi nama pada objek dalam gambar, atau menjawab pertanyaan terkait gambarnya.. Menggambar memiliki banyak manfaat dalam perkembangan bahasa anak, karena kegiatan ini tidak hanya melibatkan keterampilan motorik, tetapi juga memancing anak untuk berpikir, berbicara, dan menyampaikan ide. Berikut adalah manfaat menggambar untuk perkembangan bahasa:

1) Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi

Saat menggambar, anak sering ingin menjelaskan apa yang mereka buat. Misalnya, mereka akan berbicara tentang objek, warna, atau cerita di balik gambar tersebut. Anak belajar mengekspresikan diri secara verbal melalui penjelasan gambarnya.

2) Memperkaya Kosakata

Menggambar dapat memperkenalkan anak pada kata-kata baru, seperti nama warna, bentuk, dan benda yang mereka gambar. Orang dewasa bisa memperkaya kosakata anak dengan bertanya tentang gambar atau memberi saran, seperti, "Bagaimana kalau kita tambahkan awan?"

3) Merangsang Imajinasi dan Cerita

Anak sering menciptakan cerita berdasarkan gambar mereka. Misalnya, mereka mungkin menggambar rumah dan kemudian berbicara tentang siapa yang tinggal di

dalamnya. Hal ini membantu anak memahami cara menyusun cerita secara logis.

4) Melatih Pemahaman dan Instruks

Ketika anak menggambar berdasarkan petunjuk (misalnya, "Gambarlah lingkaran untuk membuat matahari"), mereka belajar memahami dan mengikuti arahan verbal. Mereka juga belajar mengasosiasikan kata dengan tindakan.

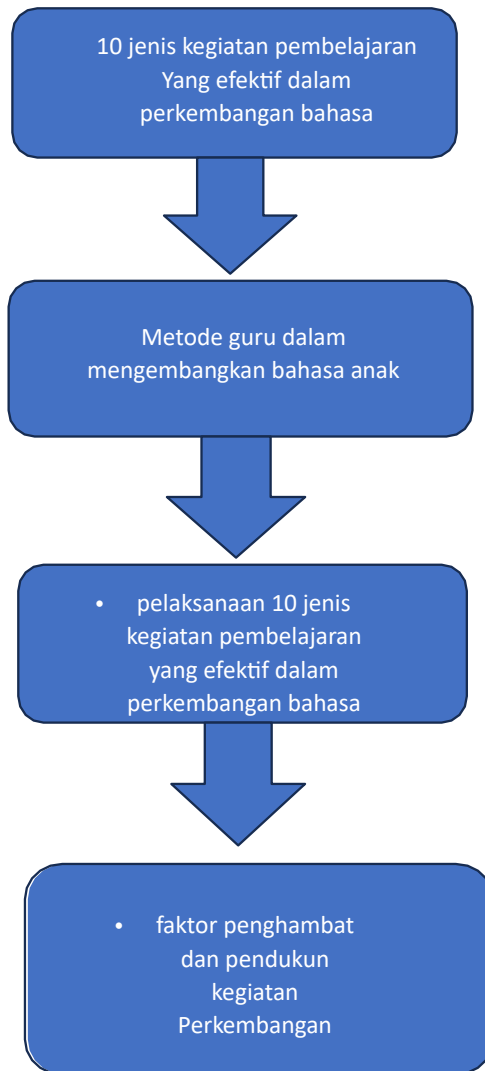
5) Mengembangkan Kemampuan Mendengarkan

Saat orang dewasa berbicara tentang gambar mereka atau memberikan saran, anak belajar mendengarkan, memahami, dan merespons dengan kata-kata.

6) Menghubungkan Bahasa dengan Simbol

Proses menggambar membantu anak memahami bahwa gambar atau simbol bisa mewakili ide, yang merupakan dasar dari keterampilan literasi, seperti membaca dan menulis.

B. Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir ini menggambarkan tentang kegiatan yang efektif dalam perkembangan Bahasa anak dan Bagaimana guru menerapkan kegiatan tersebut dengan menggunakan teori sosial Vygotsky, dengan metode penelitian observasi yang bersifat deskriptif kualitatif sehingga dapat mengidentifikasi masalah yakni:

1. 10 jenis kegiatan pembelajaran Yang efektif dalam menstimulasi perkembangan Bahasa

2. pelaksanaan 10 jenis kegiatan pembelajaran yang efektif dalam perkembangan bahasa
3. faktor penghambat dan pendukung kegiatan

C. Tinjauan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Yulia Purwasih dengan judul skripsi Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Cerita Bergambar Pada Tk Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) serta jenis data yang dikumpulkan dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan peneliti yang bersifat deskriptif karena penelitian ini merupakan pengungkapan fakta-fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang berfokus pada usaha pengungkapan suatu fenomena dengan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa dalam pendeskripsiannya. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian dari berbagai pihak seperti kepala TK, Guru kelas dan wali murid serta mengadakan observasi dan dokumentasi yang berisi keterangan mengenai peningkatan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Tuma'ninah Yasin Metro Pusat.
2. Dengan judul Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita, Damawati melakukan penelitian ini di TK Islam Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung, pada tahun ajaran 2019–2020. Secara umum, metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk

mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif karena tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran bagaimana pendidik anak usia dini di TK Islam Nurhasanah Sukabumi Bandar Lampung menggunakan metode bercerita untuk membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasanya. Untuk mengetahui signifikansi perkembangan bahasa anak usia dini melalui pendekatan bercerita di TK Islam Nuhasanh Kec. Sukabumi Bandar Lampung, data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi. Analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menilai data, dan teori para ahli serta pendapat peneliti sendiri ditambahkan untuk mendukung temuan tersebut..

3. Ayu Tyssana Wati melaksanakan penelitian yang berjudul Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar pada Ra Al Amin Ii Ngruki Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian yang dilakukan di RA Al Amin II Ngruki Sukoharjo ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Tantangan penelitian ini adalah menggunakan aktivitas narasi untuk membantu anak-anak meningkatkan keterampilan bahasa dan kepercayaan diri mereka. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pertumbuhan bahasa pada kelompok B di RA Al Amin II Ngruki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan buku cerita bergambar dan teknik bercerita.(Rika Widianita)
4. Penelitian ini dilakukan oleh Lidya Putri dengan judul Efektivitas Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Tk Dharma Wanita Kedaloman Kecamatan Gunung

Alif Kab.Tanggamus tujuan penelitian ini untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayalan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk efektivitas perkembangan bahasa anak melalui bermain peran anak di TK Dharma Wanita Kedaloman Tanggamus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang melibatkan 2 orang guru dikelas B2, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK Dharma Wanita Kedaloman yaitu memahami aturan dalam permainan, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide-ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah di dengarkan , menunjukan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.(Rodríguez, Velastequí)

5. Penelitian ini dilakukan oleh Juli Susanti dengan judul Efektivitas Kegiatan Mendongeng Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Tk Inayah Az Zahra Medan Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal berikut, yang pertama, pengembangan

bahasa siswa sudah berkembang sangat baik dengan diterapkannya metode mendongeng dalam proses pembelajaran.(*JULI SUSANTI.*)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

(Handayani) Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain..

(Npm, 2020) Karena penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami dan menggunakan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kadangkala disebut sebagai proses penelitian naturalistik. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, namun lebih menekankan pada makna

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami, mempelajari, dan menggambarkan apa yang sedang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian, seperti tingkah laku atau sikap, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata yang alami menggunakan metode alami.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian di TK Darul Uchwah berlangsung pada Januari 2024 sampai dengan Desember 2024.

2. Lokasi Penelitian

TK Darul Uchwah Jl. Kedoya Duri Raya Masjid Al Uchwah No. 24, Kedoya Selatan 11520, Kebon Jeruk, Kabupaten Kota Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta

C. Diskripsi Posisi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Darul Uchwah, berdiri pada tahun 2017. TK Darul Uchwah beralamat di Jl. Kedoya Duri Raya Masjid Al Uchwah No. 24, Kedoya Selatan 11520, Kebon Jeruk, Kabupaten Kota Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta. Jumlah Siswa di TK Darul Uchwah adalah 14, dengan perincian jumlah siswa pria berjumlah 8 siswa dan siswa perempuan berjumlah 6 siswi, dengan tenaga pengajar berjumlah 4 guru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Informan penelitian memiliki pemahaman yang mendalam tentang permasalahan penelitian, memberikan informasi yang berharga, dan berperan sebagai sumber umpan balik terhadap data penelitian (Bungin, 2015).

Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini seperti tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Identitas Informan

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Kepala Sekolah TK Darul Uchwah	1 Orang
2	Guru Kelas A TK Darul Uchwah	1 Orang
3	Guru Kelas B TK Darul Uchwah	1 Orang
4	Guru Extrakurikuler	1 Orang
Jumlah		4 Orang

Sumber:Peneliti 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode utama pengumpulan data.

Metode pengumpulan data penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan menggunakan observasi dan dokumentasi, teknik observasi merupakan suatu cara mengamati secara sengaja dan konsisten kejadian-kejadian sosial yang mempunyai gejala kejiwaan. Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yang dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan gejala-gejala yang diselidiki secara metodis.

Proses pengamatan yang dilakukan peneliti selama berada di TK Darul Uchwah kemudian dicatat secara sistematis. Observasi ini ditujukan untuk mengamati guru dan anak didik, serta melihat langsung proses kegiatan pembelajaran melalui 10 kegiatan ,yang telah di terapkan di TK Darul Uchwah. Fokus observasi ini adalah implementasi kemampuan berbahasa anak usia dini melalui metode demonstrasi.

2. Wawancara

Salah satu jenis kontak verbal yang berfungsi sebagai dialog untuk mengumpulkan informasi adalah wawancara. Pertanyaan langsung kepada responden oleh pewawancara yang dilanjutkan dengan pencatatan tanggapan responden disebut dengan wawancara. Oleh karena itu, wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua individu atau lebih dengan tujuan mengumpulkan informasi atau data, dan hasil wawancara tersebut didokumentasikan..

3. Dokumentasi

Mencari informasi tentang berbagai topik atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi rapat, agenda, dan sebagainya disebut dokumentasi. Dokumentasi, kemudian, adalah proses pengumpulan informasi lisan dan menuangkannya ke dalam format tertulis formal. Metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data mengenai letak geografis, data guru, data anak, serta foto-foto terkait.

F. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini diambil menggunakan metode purposive. Metode purposive, juga dikenal sebagai purposive sampling atau sampling bertujuan, adalah salah satu metode pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan dengan sengaja memilih individu, kelompok, atau kasus yang dianggap memiliki karakteristik yang relevan untuk tujuan penelitian yang spesifik. Dalam metode ini, peneliti tidak menggunakan prosedur acak untuk memilih sampel, tetapi mereka mengambil Keputusan secara sadar berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode purposive merupakan

metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan mengambil subjek melalui berbagai pertimbangan, pertimbangan yang disebut dalam skripsi ini adalah guru yang dipilih harus mampu memberikan informasi yang menyeluruh mengenai ide tersebut. Permasalahan yang diteliti 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa di TK Darul Uchwah menjadi objek penelitiannya.

G. Instrumen Penelitian

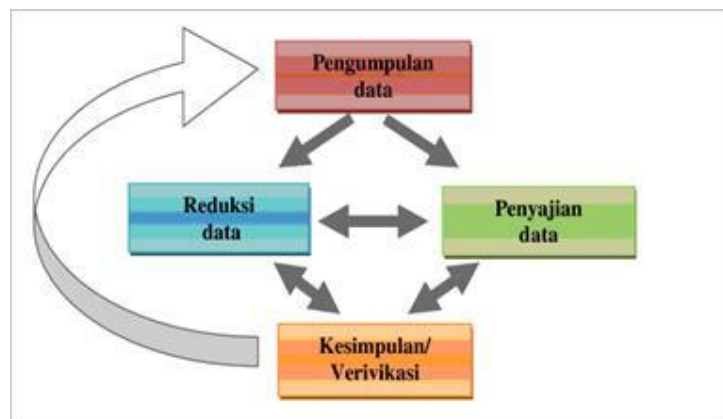
Penelitian merupakan instrumen yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Alat yang paling krusial dalam penelitian kualitatif adalah penelitian. Karena melibatkan peneliti yang terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka penelitian dianggap sebagai instrumen utama. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi selain analisis data pada tahap pengumpulan data. Melalui 10 kegiatan pembelajaran ini, peneliti akan mengamati bagaimana guru menafsirkan terminologi anak usia dini. Lembar observasi yang terlampir akan memberikan penjelasan rinci mengenai temuan observasi ini. Selain itu Kepala Sekolah TK Darul Uchwah dan Guru-guru TK Darul Uchwah akan diwawancarai oleh peneliti. Format "wawancara terstruktur" digunakan, dan panduan wawancara disertakan dalam file.

H. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis Miles dan Huberman.

Gambar 3 1

Teknis Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber: <http://repository.upm.ac.id/>

(Sutriani dan Octaviani) Analisis data merupakan proses pencarian data pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi yang telah dikumpulkan. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi Kesimpulan.

Teknik analisis data ini ada beberapa tahapan yaitu yang pertama pengumpulan data dokumentasi dan wawancara yang mendalam lalu selanjutnya kegiatan analisis data akan dilakukan dengan reduksi data secara bolak balik atau terus menerus. Reduksi data yaitu hasil dari wawancara yang mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya penyajian data yang mana dibuat narasi deskriptif dari semua informasi yang telah

diproleh dari subjek untuk verifikasi atau penarikan Kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data dengan cara mengumpulkan data wawancara yang telah disampaikan oleh subjek, untuk diolah berdasarkan hasil wawancara agar data yang akan disajikan tervalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4. 1
Jumlah Peserta Didik TK Darul Uchwah

Siswa		
Laki-Laki	Perempuan	Total
8	6	14

Sumber: TK Darul Uchwah

2. Kegiatan Yang Efektif Dalam Mengembangkan Perkembangan Bahasa Anak

Hasil wawancara dengan Nur Hayati S.Pd.i TK Darul uchwah telah menerapkan 10 kegiatan yang efektif dalam perkembangan bahasa tersebut dan menurut Ibu Nurhayati S.Pd.i kegiatan tersebut bermanfaat dan efektif dalam perkembangan bahasa anak.

Berikut 10 kegiatan Yang Efektif Dalam Mengembangkan Perkembangan Bahasa Anak beserta manfaatnya:

a. Bercerita

Manfaat bercerita dalam metode perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan dan mempertahankan motivasi dan semangat belajar.
- 2) Membantu anak mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang baik.

- 3) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan dan mempertahankan imajinasi dan kreativitas.
- 4) Membantu anak mengembangkan kemampuan mengatasi rasa takut dan kecemasan.
- 5) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan dan mempertahankan rasa ingin tahu dan keingintahuan.
- 6) Membantu anak mengembangkan kemampuan menghargai dan menghormati perbedaan
- 7) Meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan menginterpretasikan cerita.
- 8) Membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- 9) Meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan mengikuti instruksi.
- 10) Membantu anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

b. Kegiatan Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi yang dapat membantu perkembangan holistik anak memiliki beberapa manfaatnya antara lain:

- 1) Pengembangan Bahasa dan Kosakata: melalui Kegiatan Bernyanyi:
Melalui kegiatan bernyanyi, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa mereka, memperluas kosakata yang dimiliki, serta memahami struktur kalimat melalui lirik lagu.

- 2) Meningkatkan Keterampilan Motorik: Melalui lagulagu dengan gerakan tubuh atau tarian sederhana, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus mereka.
- 3) Stimulasi Kreativitas dan Imanjinasi: Dengan melalui bernyanyi, anak-anak dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka. Mereka dapat menciptakan gerakan tubuh yang unik, merangkai cerita yang menarik, atau menghasilkan gambargambar yang terinspirasi dari lagu tersebut.
- 4) Penyemangat Pembelajaran: Melalui bernyanyi, pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan memberikan motivasi tambahan untuk belajar serta berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan.

c. Kegiatan Bermain Peran

Aktivitas ini memberikan sejumlah manfaat bagi perkembangan bahasa anak-anak. Di bawah ini terdapat beberapa manfaatnya:

- 1) Peningkatan Kemampuan Berbicara: Melalui bermain peran, anak-anak diberikan kesempatan untuk berbicara dalam berbagai konteks yang relevan. Hal ini akan membantu meningkatkan kemampuan berbicara mereka, seperti pengucapan yang baik, kelancaran berbicara, dan pemilihan kata yang tepat.
- 2) Pengembangan Kreativitas Bahasa: Bermain peran merupakan kegiatan yang dapat merangsang imajinasi anak-anak dan mendorong kreativitas bahasa mereka. Dalam

bermain peran, mereka dituntut untuk menciptakan dialog, menggambarkan situasi, dan berpikir kreatif agar dapat mengembangkan cerita dalam permainan tersebut.

- 3) Peningkatan Kosakata: Melalui aktivitas bermain peran, anak-anak dapat diperkenalkan pada berbagai situasi dan peran yang berbeda, sehingga dapat membantu meningkatkan kosakata mereka. Dalam proses ini, mereka dapat mempelajari kata-kata baru yang relevan dengan peran yang mereka mainkan.
- 4) Kemampuan berpikir abstrak: Sangat penting dalam bermain peran. Dalam bermain peran, anak-anak harus menggunakan imajinasi mereka untuk memahami dan merasakan situasi yang mungkin tidak mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan fleksibel mereka.
- 5) Keterampilan Sosial dan Intraksi: Keterampilan sosial dan interaksi melibatkan bermain peran di mana anak-anak harus berinteraksi dengan teman-teman mereka, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Hal ini akan meningkatkan keterampilan sosial dan empati mereka.

d. Kegiatan Menulis

Manfaat utama dari kegiatan menulis dalam perkembangan bahasa:

- 1) Peningkatan Keterampilan Menulis: Melakukan kegiatan menulis secara rutin dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan menulis mereka, seperti kemampuan merangkai kalimat, memilih kata-kata yang tepat, dan memahami struktur penulisan.
- 2) Meningkatkan Pemahaman Tata Bahasa: Dengan melatih menulis, seseorang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa. Saat menulis, perlu diperhatikan struktur kalimat, penggunaan tenses, dan aturan tata bahasa lainnya. Ini akan membantu memperbaiki kesalahan tata bahasa dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa dengan benar.
- 3) Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Ekspresi: Menulis melibatkan proses berpikir yang mendalam. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus mengatur ide-ide, merangkai argumen, dan menyampaikan pemikiran mereka dengan jelas dan terstruktur. Hal ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri yang efektif.
- 4) Meningkatkan Kreativitas: Menulis juga dapat menjadi alat untuk mengembangkan kreativitas. Dalam menulis cerita atau esai, seseorang dapat menggali imajinasi mereka, mengembangkan karakter, dan menciptakan dunia yang berbeda. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan mengekspresikan ide dengan cara yang unik.

- 5) Meningkatkan Kemampuan Membaca Aktivitas menulis juga berdampak positif terhadap kemampuan membaca seseorang. Dengan berlatih menulis, seseorang akan lebih terampil dalam menguasai struktur kalimat, kosa kata, dan tata bahasa. Hal ini akan membantu dalam memahami teks yang dibaca dengan lebih baik.
 - 6) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi: Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yang sangat penting. Dengan melatih kemampuan menulis, seseorang dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan pesan dengan efektif dan jelas kepada pembaca. Hal ini akan berdampak positif pada kemampuan komunikasi secara keseluruhan.
- e. Kegiatan Kata dan Bermain Teka-Teki
- Manfaat utama dari kegiatan ini adalah:
- 1) Bermain teka-teki silang dan permainan kata lainnya dapat meningkatkan kemampuan daya ingat seseorang. Dalam permainan ini, pemain diharuskan untuk mengingat kata-kata, petunjuk, dan jawaban sebelumnya. Aktivitas ini dapat merangsang daya ingat dan memperkuat kemampuan seseorang dalam mengingat informasi.
 - 2) Meningkatkan Kemampuan Berpikir: Bermain kata dan teka-teki merupakan kegiatan yang membutuhkan pemikiran logis dan kreatif. Para pemain harus menganalisis petunjuk, mencari pola, dan menemukan solusi yang sesuai. Aktivitas

ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

- 3) Meningkatkan Keterampilan Bahasa: Bermain permainan kata dan teka-teki dapat membantu meningkatkan keterampilan bahasa, seperti pemahaman tata bahasa, penggunaan kosakata yang tepat, dan kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar dan jelas.
- 4) Meningkatkan Kemampuan Berpikir: Bermain kata dan teka-teki merupakan kegiatan yang membutuhkan pemikiran logis dan kreatif. Para pemain harus menganalisis petunjuk, mencari pola, dan menemukan solusi yang sesuai. Aktivitas ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 5) Mengisi Waktu Senggang dengan Manfaat: Bermain permainan kata dan teka-teki bisa menjadi hiburan yang bermanfaat dan mengisi waktu luang dengan cara yang positif. Selain itu, kegiatan ini juga bisa dilakukan sendiri atau bersama teman dan keluarga, sehingga meningkatkan interaksi sosial dan kebersamaan.

f. Kegiatan Diskusi

Ada beberapa manfaat dari kegiatan diskusi dalam perkembangan bahasa:

- 1) Mengajarkan Sikap Menghormati dan Menghargai: Dalam berdiskusi, sangatlah penting untuk mengutamakan etika diskusi, seperti menggunakan bahasa yang sopan,

menyampaikan pendapat dengan santun, dan menghargai pendapat orang lain. Tindakan ini akan membantu membentuk sikap saling menghormati dan menghargai dalam berkomunikasi.

- 2) Melalui diskusi, peserta dapat meningkatkan daya pikir, pengetahuan, dan pengalaman mereka. Dalam diskusi, terjadi pertukaran ide dan gagasan, berbagi informasi, serta memperluas pengetahuan. Proses ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa.
- 3) Melatih Kemampuan Berbicara di Depan Umum: Diskusi melibatkan berbicara di depan orang lain dan menyampaikan pendapat dengan jelas dan efektif. Melalui diskusi, peserta dapat melatih kemampuan berbicara di depan umum, mengatasi kecemasan, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi
- 4) Meningkatkan Kolaborasi dan Kerjasama: Diskusi melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara peserta. Dalam diskusi, peserta belajar untuk mendengarkan dengan baik, memberikan kontribusi yang berharga, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini membantu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dalam konteks sosial

g. Kegiatan Membaca Bersama

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca buku dalam perkembangan bahasa, antara lain:

- 1) Meningkatkan Keterampilan Bahasa: Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan bahasa adalah dengan membaca buku. Membaca buku dapat membantu seseorang dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Selain itu, melalui membaca, seseorang juga dapat terpapar dengan berbagai jenis teks dan gaya penulisan yang berbeda, sehingga dapat memperkaya pemahaman bahasa mereka.
 - 2) Membuka Cakrawala dan Menambah Pengetahuan: Membaca buku memungkinkan seseorang untuk membuka cakrawala dan menambah pengetahuan mereka. Di dalam buku, terdapat informasi yang mendalam mengenai berbagai topik, seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sastra, dan lain-lain. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman tentang dunia dan memperkaya pengetahuan seseorang.
 - 3) Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi: Membaca buku dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi seseorang. Dengan membaca buku, seseorang dapat memperluas kosa kata mereka, mempelajari cara baru untuk menyampaikan ide, dan memahami struktur bahasa yang benar. Ini akan membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis dengan lebih efektif.
- Mengurangi Stres dan Meningkatkan Kesejahteraan Mental: Membaca buku dapat menjadi cara yang efektif untuk merilekskan diri dan mengurangi stres. Dengan membaca, seseorang dapat terlempar ke dalam dunia yang berbeda dan melupakan kekhawatiran sejenak. Selain

itu, membaca juga telah terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kesejahteraan mental seseorang.

h. Kegiatan Pementasan Drama beberapa manfaat dari kegiatan pementasan drama dalam perkembangan bahasa:

- 1) Meningkatkan Kreativitas dan Ekspresi: Dengan melibatkan diri dalam pementasan drama, peserta dapat mengasah kreativitas dan ekspresi diri mereka. Mereka dapat memerankan berbagai karakter, mengekspresikan emosi, dan berkomunikasi melalui bahasa tubuh, intonasi suara, serta ekspresi wajah. Aktivitas ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Mendengarkan: Pementasan drama melibatkan interaksi antara para aktor, di mana mereka harus berbicara dan mendengarkan dengan baik. Peserta akan belajar untuk berbicara dengan jelas, menggunakan intonasi yang tepat, dan memahami instruksi dan dialog dari aktor lain. Hal ini membantu dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara verbal.
- 3) Meningkatkan Pemahaman Bahasa: Dalam pementasan drama, peserta diharuskan untuk memahami naskah dengan baik, menginterpretasikan karakter dengan tepat, dan memahami konteks cerita secara mendalam. Hal ini sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman bahasa secara keseluruhan, termasuk pemahaman kosakata yang lebih luas, tata bahasa yang benar, dan struktur kalimat yang tepat.

- 4) Meningkatkan Kolaborasi dan Keterampilan Sosial:
Pementasan drama melibatkan kolaborasi tim, di mana peserta harus bekerja sama dengan aktor lain, sutradara, dan kru produksi. Mereka belajar untuk mendengarkan dan merespons dengan baik, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja sebagai tim. Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kolaborasi.
- 5) Meningkatkan Rasa Percaya Diri: Dengan melibatkan diri dalam pementasan drama, peserta dapat mengatasi kecemasan dan meningkatkan keyakinan diri mereka.
- 6) Mereka belajar untuk tampil di hadapan orang lain, menghadapi berbagai tantangan, dan mengatasi ketakutan yang ada. Semua ini berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan publik.

i. Kegiatan Rekreasi

Kegiatan rekreasi memberikan manfaat yang positif dalam perkembangan bahasa anak. Berikut ini adalah beberapa manfaat kegiatan rekreasi dalam perkembangan bahasa:

- 1) Merangsang Kemampuan Berkomunikasi

Saat berinteraksi dengan teman atau orang dewasa, anak belajar menyampaikan ide, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Ini membantu anak memahami struktur bahasa dan cara penggunaannya.

- 2) Melatih Kemampuan Mendengar

Dalam kegiatan rekreasi, anak belajar mendengarkan instruksi, cerita, atau percakapan. Kemampuan

mendengar ini penting untuk memahami dan meniru bahasa yang digunakan.

3) Memperkuat Interaksi Sosial

Bermain bersama teman sebaya mendorong anak untuk berkomunikasi, berbagi, dan bekerja sama. Interaksi sosial ini memotivasi anak untuk menggunakan bahasa secara aktif.

4) Meningkatkan Kreativitas Verbal

Aktivitas seperti bermain peran, menyanyi, atau bercerita selama rekreasi membantu anak mengembangkan imajinasi dan keterampilan bercerita.

5) Mendorong Rasa Percaya Diri

Ketika anak berhasil berkomunikasi dengan baik selama rekreasi, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa, baik dalam lingkungan formal maupun non-formal.

j. Kegiatan Menggambar

Menggambar memiliki banyak manfaat dalam perkembangan bahasa anak, karena kegiatan ini tidak hanya melibatkan keterampilan motorik, tetapi juga memancing anak untuk berpikir, berbicara, dan menyampaikan ide. Berikut adalah manfaat menggambar untuk perkembangan bahasa:

1) Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi

Saat menggambar, anak sering ingin menjelaskan apa yang mereka buat. Misalnya, mereka akan berbicara tentang objek, warna, atau cerita di balik gambar

tersebut. Anak belajar mengekspresikan diri secara verbal melalui penjelasan gambarnya.

2) Memperkaya Kosakata

Menggambar dapat memperkenalkan anak pada katakata baru, seperti nama warna, bentuk, dan benda yang mereka gambar. Orang dewasa bisa memperkaya kosakata anak dengan bertanya tentang gambar atau memberi saran, seperti, "Bagaimana kalau kita tambahkan awan?"

3) Merangsang Imajinasi dan Cerita

Anak sering menciptakan cerita berdasarkan gambar mereka. Misalnya, mereka mungkin menggambar rumah dan kemudian berbicara tentang siapa yang tinggal di dalamnya. Hal ini membantu anak memahami cara menyusun cerita secara logis.

4) Melatih Pemahaman dan Instruks

Ketika anak menggambar berdasarkan petunjuk (misalnya, "Gambarlah lingkaran untuk membuat matahari"), mereka belajar memahami dan mengikuti arahan verbal. Mereka juga belajar mengasosiasikan kata dengan tindakan.

5) Mengembangkan Kemampuan Mendengarkan

Saat orang dewasa berbicara tentang gambar mereka atau memberikan saran, anak belajar mendengarkan, memahami, dan merespons dengan kata-kata.

- 6) Meningkatkan Rasa Percaya Diri Berbahasa Ketika anak melihat bahwa orang lain tertarik pada gambar mereka, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berbicara lebih banyak tentang karya mereka. □ Menghubungkan Bahasa dengan Simbol Proses menggambar membantu anak memahami bahwa gambar atau simbol bisa mewakili ide, yang merupakan dasar dari keterampilan literasi, seperti membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati S.Pd.I Kegiatan bercerita, bernyanyi, menulis, membaca, bercerita, bermain peran, teka-teki, diskusi, rekreasi, menggambar, dan kegiatan drama efektif dalam perkembangan bahasa anak.

3. Pelaksanaan 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi

Perkembangan Bahasa Anak Di TK Darul Uchwah

Penelitian ini dilakukan di TK Darul Uchwah Desa Kedoya Selatan Kecamatan Kebon Jeruk Provinsi Jakarta Barat pada Januari 2024 sampai dengan November 2024. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat pelaksanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dan kepala sekolah TK Darul Uchwah sebagai mitra demi kesuksesan penelitian ini. Jumlah anak yang diobservasi penelitian ini berjumlah 14 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Semua penelitian harus disertai dengan penyajian data pendukung. Karena data ini dianalisis sesuai dengan analisis data yang digunakan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan dari data yang dianalisis. Data yang diolah dan dianalisis pada bab ini merupakan data kualitatif yang di peroleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap guru mengenai 10 jenis kegiatan pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di TK Darul Uchwah. Dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa dari 10 jenis kegiatan pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak TK Darul Uchwah tidak setiap hari menerapkan kegiatan-kegiatan tersebut tetapi tersusun dalam beberapa tema atau RPPH, berikut tahap pelaksanaan kegiatan tersebut dalam bentuk RPPH:

a. Menyusun RPPH

Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Uswatun Khasanah

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal : 6 Juni 2024

Tema : Pembuatan Papan *Reward*

Alokasi Waktu : 08:00 WIB-11:00 WIB

Tujuan Kegiatan

Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin, toleransi dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa yang Dikembangkan

Perkembangan kosa kata dan Fonologi

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Al-falaq.
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru memperkenalkan media pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan Langkah-langkah membuat Papan *Reward*.
- 3) Siswa bereksperimen membuat papan *reward* menggunakan bahan yang telah disiapkan..

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Kertas hvs
- 2) kertas lipat
- 3) gunting
- 4) spidol, pensil
- 5) lem kertas

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdoa, salam, pulang.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan belajar di TK Darul Uchwah dilakukan sesuai RPPH yang telah disusun dengan alokasi waktu mulai pukul 08:00 - 11:00 WIB. Diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan.



Gambar 4. 1 Kegiatan Pembukaan Dengan Duduk Melingkar

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka. Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi, seperti “bagaimana kabarnya hari ini”, “sudahkah anak-anak menggosok gigi sebelum berangkat sekolah”, “adakah yang bangunnya kesiangan”, semua anak-anak sangat bersemangat menjawab saat ditanyai oleh guru.



Gambar 4. 2 Kegiatan Bercakap-Cakap/Diskusi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah menerapkan standar operasional prosedur (SOP) kearifan lokal, seperti mengucapkan salam, tersenyum, menyapa, dan bertanya kabar. Diskusi dilanjutkan dengan membahas nama hari, tanggal, bulan, dan tahun. Kemudian di lanjutkan membaca do'a sebelum belajar, membaca surat-surat Al-falaq dalam AlQur'an, beberapa anak terlihat sudah lancar dan hafal dalam membaca surat Al-falaq.



Gambar 4. 3 Kegiatan Membaca Do'a dan Membaca Surat-Surat Pendak AL-Quran

Kegiatan selanjutnya yaitu *snack time's* dan permainan bebas anak-anak didalam ruang bermain. Kegiatan yang selanjutnya yaitu kegiatan inti untuk kegiatan inti ini diawli

dengan melakukan diskusi tentang tema yang telah ditentukan,Langkah berikutnya melibatkan diskusi mengenai persetujuan melaksanakan kegiatan di TK Darul Uchwah yang melibatkan kegiatan kognitif seperti berpikir,memahami,mengingat,menganalisis dan memecahkan masalah didalam kegiatan pembuatan papan *reward*. Kesepakatan yang telah disepakati mencakup aturan-aturan seperti tidak bersaing(berebut) untuk mendapatkan media,menghindari pertengkaran dengan teman,memberikan kebebasan untuk berkreasi dan merapikan Kembali barangbarang yang telah digunakan.setelah itu guru mengenalkan dan menjelaskan media dan bahan papan *reward* dilanjut dengang mempraktikan langkah-langkah pembuatan papan *reward*,guru memberikan tugas kepada anak-anak untuk membuat papan *reward* dengan menggunakan nama mereka masing-masing setelah itu anak-anak bereksperimen membuan papan *reward* dengan Langkah-langkah yang telah ditentukan,anak-anak sangat berpartisipasi dalam pembuatan papan *reward*,didalam pembuatan papan *reward* anak-anak banyak bertanya mengenai huruf apa saja yang ada dalam nama mereka dan guru membantu anak-anak yang dalam kesulitan untuk mengnal huruf-huruf nama mereka.



Gambar 4. 34 Kegiatan Membuat Papan Reward Kegiatan Membuat Papan Reward

Kegiatan selanjutnya adalah *recalling* (mengingat kembali). Anak-anak telah menyelesaikan permainan dan merapikan mainan yang telah digunakan. Setelah itu, anak-anak duduk di kursi mereka masing-masing seperti semula dan berdiskusi mengenai perasaan anak selama kegiatan bermain. Selanjutnya, anak-anak menceritakan apa yang sudah dilakukan selama bermain.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhiri dengan do'a sebelum pulang.



Gambar 4. 5 Kegiatan Do'a Sebelum Pulang

- b. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah pertemuan 2

Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Uswatun Khasanah

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal : 24 Juni 2024

Tema : Drama musikal

Alokasi Waktu : 08:00 WIB-11:00WIB

Tujuan Penelitian

Menghargai hasil Karya orang lain, Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin, toleransi dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa Yang Dikembangkan

Bahasa reseptif, bahasa ekspresif dan keterampilan literasi awal

Proses Persiapan

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Al-ikhlas
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.
- 5) Guru mempersiapkan tempat, alat dan bahan untuk drama

Kegiatan Inti

- 1) Guru mengenalkan mengenai kostum apa yang anak-anak pakai

- 2) Guru menjelaskan mengenai bentuk apa kostum yang anakanak pakai
- 3) Guru menjelaskan peran anak-anak
- 4) Siswa memainkan peran sesuai peran yang telah ditentukan.

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Balon kupu-kupu
- 2) Karton
- 3) Gunting
- 4) Lem
- 5) Karpet
- 6) Tali rapih
- 7) Sound

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak.

Kegiatan selanjutnya guru berdiskusi dengan anak-anak tentang tema hari ini, guru menjelaskan apa itu drama musical dan contoh drama musikal, setelah itu guru memakaikan kostum sesuai dengan peran anak-anak, lalu guru mempraktekan lagi gerakan-gerakan yang untuk tampilkan didrama musical pada anak-anak. Untuk partisipasi anak supaya kompak guru

mengumpulkan anak-anak dalam satu kelompok dan memberi arahan kepada anak-anak agar anak-anak mengetahui apa saja yang akan mereka lakukan.



Gambar 4 6 Kegiatan Drama Musikal Kegiatan Drama Musikal

Kegiatan gambar 4.6 tersebut anak-anak memainkan peran mereka masing-masing dengan diiringi musik sebagai alat tambahan agar anak mengetahui gerakan mereka melalui musi, anak-anak sangat meresapi dan kompak dalam peran mereka masing-masing.drama musikal diakhiri dengan kegembiraan anak-anak yang sangat puas dengan peran mereka masingmasing

Setelah itu, anak-anak duduk di kursi mereka masingmasing seperti semula dan berdiskusi mengenai perasaan anak selama kegiatan bermain. Selanjutnya, anak-anak menceritakan apa yang sudah dilakukan selama bermain.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran,menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhri dengan do'a sebelum pulang

- c. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah pertemuan 3

Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Egi Dia Wahyudi A.Md.Psy

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal :09 Juli 2024

Tema : Kolase Lidi

Waktu :08:00 WIB-11:00 WIB

Tujuan Penelitian

Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin,toleransi dan tanggung jawab,

Perkembangan bahasa Yang di Kembangkan

Perekmbangan kosa kata dan Fonologi

Proses Pembelajaran**Persiapan**

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Albalad
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru memperkenalkan media pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan Langkah-langkah membuat kolase
- 3) Guru memberi tugas membuat kolase

- 4) Siswa bereksperimen membuat kolase lidi menggunakan bahan yang telah disiapkan.

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Kertas hvs gambar rumah ayam
- 2) Lem
- 3) Lidi

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdo'a , salam, pulang.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka. Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi. seperti "bagaimana kabarnya hari ini", "sudahkah anak-anak menggosok

gigi sebelum berangkat sekolah”,”adakah yang bangunnya kesiangan”,semua anak-anak sangat bersemangat menjawab setiap lontaran pertanyaan dari guru.



Gambar 4 7 Kegiatan Membuat Kolosal
Kegiatan Membuat Kolosal

Dari kegiatan gambar 4.7 sebelum memberi tugas guru menyiapkan media dan bahan terlebih dahulu untuk pembuatan kolase,selanjutnya guru mengenalkan dan menjelaskan mengenai media yang akan mereka gunakan untuk kegiatan pembelajaran dan dilanjut dengan menerapkan bagaimana Langkah-langkah pembuatan kolase lalu guru meperaktikan langsung didepan anak-anak cara pembuatan kolase,berikutnya anak-anak mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru membuat kolase dengan cara menempelkan lidi dengan lem ke kertas yang bergambar rumah ayam,anak anak menempelkan lidi tersebut sesuai dengan intruksi yang telah di jelaskan oleh guru,ada beberapa anak-anak mengeluh dengan tangannya yang terkena lem karena anak-anak memegang lemnya tidak menggunakan alat yang digunakan seperti lidi,dan adapun

anak-anak yang berinisiatif sendiri untuk memoleskan lem dengan lidi. Guru membantu membersihkan tangn anak-anak yang terkena lem lalu menjelaskan Kembali dan mempraktikan Kembali kepada anak-anak supaya tangannya tidak terkena lem, selanjutnya setelah selesai mengerjakan tugasnya anak-anak di ajarkan guru untuk membersihkan barang-barang yang berantakan.

Setelah itu, anak-anak duduk di kursi mereka masing-masing seperti semula dan berdiskusi mengenai perasaan anak selama kegiatan bermain. Selanjutnya, anak-anak menceritakan apa yang sudah dilakukan selama bermain.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhiri dengan do'a sebelum pulang.

- d. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah pertemuan 4

Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Egi Dia Wahyudi A.Md.Psy

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal : 19 Juli 2024

Tema : Tanaman bunga

Waktu : 08:00 WIB-11:00 WIB

Tujuan Penelitian

Meningkatkan rasa simpati dan kepedulian terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, Mengetahui bentuk dan warna tanaman, Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin, toleransi dan tanggung jawab.

Perkembangan Bahasa Yang di Kembangkan

Memahami bahasa ekspresif, menunjukkan bahasa ekspresif

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat An-nasr
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyiapkan media yang akan dipelajari
- 2) Guru menceritakan dan menjelaskan tentang tanaman bunga
- 3) Guru memberikan tugas menulis dan mewarnai tanaman bunga
- 4) Anak-anak mengerjakan tugas menulis dan mewarnai yang diberikan guru

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Buku kerja anak

- 2) Buku cerita
- 3) Pensil warna
- 4) Pensil

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdo'a , salam, pulang.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak..

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka. Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi. seperti “bagaimana kabarnya hari ini”, “sudahkah anak-anak menggosok gigi sebelum berangkat sekolah”, “adakah yang bangunnya kesiangan”, semua anak-anak sangat bersemangat menjawab saat ditanyai oleh guru

Selanjutnya guru menjelaskan bagian-bagian dan warnawarna bunga menggunakan buku cerita, untuk pembelajaran lebih menarik guru memberikan teka-teki tentang tanaman bunga dan

menanyakan bunga favorit dari anak-anak tersebut, selanjutnya anak-anak diajak menyanyi tentang tanaman bunga dan mengikuti Gerakan tubuh yang dipraktikkan oleh guru.



Gambar 4.8 Hasil Kegiatan Mewarnai Hasil Kegiatan Mewarnai

Dari kegiatan gambar 4.8 sebelum guru memberikan tugas guru menceritakan apa itu tanaman bunga, di kegiatan ini guru memberikan tugas menulis dan mewarnai sesuai kreasi dan imajinasi anak-anak dengan media gambar yang telah disediakan.

Dari hasil kegiatan ini ada dua anak yang kurang aktif ketika guru memberi teka-teki dan ada satu anak yang menangis. Ketika sedang mewarnai, untuk menenangkan anak yang sedang menangis guru menanyakan pada anak apa yang terjadi lalu membujuk anak agar tidak menangis lagi hingga anak mau melanjutkan mewarnai tugasnya. Selesai mengerjakan tugasnya anak-anak diajarkan guru untuk membersihkan barang-barang yang berantakan.

Setelah itu, anak-anak duduk di kursi mereka masing-masing seperti semula dan berdiskusi mengenai perasaan

anak selama kegiatan bermain. Selanjutnya, anak-anak menceritakan apa yang sudah dilakukan selama bermain.

Kegiatan terakhir adalah penutup Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi

e. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH) TK Darul

Uchwah Pertemuan ke 5

Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Semua Guru TK Darul Uchwah

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal : 1 Agustus 2024

Tema : Profesi Damkar

Waktu : 08:30 WIB-12:00 WIB

Tujuan Penelitian

Menanamkan nilai sikap menghargai, Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin, toleransi dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa Yang di Kembangkan

Bahasa reseptif, bahasa ekspresif dan keterampilan literasi awal

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 5) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 6) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 7) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat An-nasr

- 8) Guru mengabsen anak-anak yg sudah masuk bus 9) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.
- 10) Guru dan siswa membaca Do'a hendak perjalanan

Kegiatan Inti

- 5) menyiapkan media dan materi yang akan 6) Guru menjelaskan cara kerja profesi Damkar
- 7) Damkar mempraktikkan cara kerja mereka
- 8) Anak-anak mengikuti dan mempraktekan kegiatan damkar

Media dan Sumber Pembelajaran

- 5) Alat damkar
- 6) Bahan pemadam api
- 7) Api

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdoa , salam, pulang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal diawali dengan membaca do'a sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, kegiatan selanjutnya guru mengumpulkan anak-anak untuk berbaris didepan kantor damkar agar anak-anak tidak kemana-mana setelah turun dari bus, lalu guru mengintruksikan dan menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan di kantor damkar.



***Gambar 4 9 Kegiatan Berbaris
Depan Kantor Damkar***

Kegiatan selanjutnya para guru dan anak-anak menemui damkar lalu anak-anak duduk ditempat yang telah disediakan oleh petugas damkar untuk mendengarkan dan memahami penejelasan tentang profesi damkar dari guru dan petugas damkar,selanjutnya guru mrrmbri teka-teki kepada anak-anak dahulu tentang damkar lalu barulah mengenalkan seragam dan menjelaskan apa tugas profesi damkar itu. Lslu dilanjut denagn damkar menjelaskan keguanaan alat-alat damkar yang ada disana sakaligus memberi teka-teki kepada anak-anak.



***Gambar 4. 10 Guru Memberi Teka-Teki dan
Menjelaskan Tentang Profesi Damkar***



Gambar 4. 11 Kegiatan Penjelasan dan Teka-Teki Alat-Alat Damkar

Kegiatan Berikutnya damkar mempraktikan tugas mereka dan satu peratu anak dipanggil untuk ikut turut serta mempraktikan kegiatan tersebut, setelah anak dipanggil satu persatu damkar mengajak anak untuk menaiki transport damkar agar anak-anak mengetahui transport apa yang digunakan damkar Ketika bertugas. Ketika anak-anak menaiki transport damkar anak-anak begitu antusias dan penuh rasa pensaran dan tak sabar untuk menaikinya, dan setelah menaiki transport damkar anak-anak begitu banyak pertanyaan tentang transport yang dikenakan oleh damkar



Gambar 4. 12 Anak TK Darul Uchwah dan Damkar Mepraktikan Tugas Damkar



Gambar 4. 13 Anak-Anak Menaiki Transport Damkar

Selanjutnya yaitu penutupan pembelajaran kunjungan, guruguru menutup dengan rasa banyak berterimakasih kepada damkar atas partisipasinya dalam pembelajaran TK Darul Uchwah, dilanjut dengan do'a menutup pembelajaran dan berpamitan kepada damkar



*Gambar 4. 14 Penutupan Kegiatan Kunjungan
Damkar*

f. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah
pertemuan 6

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Semua Guru TK Darul Uchwah

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal :16 Agustus 2024

Tema : Membaca

Waktu :08:00 WIB 11:00 WIB

Tujuan Penelitian

Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin,toleransi
dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa Yang di Kembangkan

Memahami bahasa ekspresif,menunjukan bahasa ekspresif

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Quraisy
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) menyiapkan media dan materi yang akan dipelajari
- 2) Melaksanakan sholat dhuha
- 3) Guru membimbing do'a dan surat-surat pendek
- 4) Guru bercerita tentang kisah-kisah Nabi
- 5) Guru mengenalkan nama-nam Nabi dan menyanyikan lagu nama 25 Nabi
- 6) Anak-anak mengikuti kegiatan membaca sesuai dengan yang guru arahkan

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Buku baca
- 2) Buku kisah-kisah Nabi

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdo'a , salam, pulang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari

sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka. Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi, seperti “bagaimana kabarnya hari ini”, “sudahkah anak-anak menggosok gigi sebelum berangkat sekolah”, “adakah yang bangunnya kesiangan”, semua anak-anak sangat bersemangat menjawab saat ditanyai oleh guru.



Gambar 4. 15 Kegiatan Sholat Dhuha

Selanjutnya Dari gambar 4.15 anak-anak melanjutkan kegiatan sholat sunnah dhuha bersama, pelaksanaan sholat sunnah dhuha di TK Darul Uchwah dilakukan setiap hari jum'at pukul 09:00 WIB, setelah sholat sunnah dhuha guru memimpin anak-anak untuk berdoa dan membacakan surat-surat pendek AlQuran, selanjutnya guru menceritakan tentang kisah-kisah

nabi dan mengenalkan nama-nama Nabi selanjutnya guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi 25 nama Nabi, setelah itu anak-anak diajarkan infaq didalam kelas.



Gambar 4. 16 Kegiatan Membaca Buku

Gambar 4.16 anak-anak sedang melakukan kegiatan membaca yang di Simak oleh guru-gurunya, dari kegiatan membaca ini ada dua anak yang masih malu untuk mengeluarkan bunyi dan masih belum fasih dalam membaca, untuk permasalahan ini biasanya guru TK Darul Uchwah melakukan les private setelah jam sekolah selesai untuk mengantisipasi anak yang belum lancar membacanya.



Gambar 4. 17 Kegiatan Membaca Buku Cerita

Gambar 4.17 Selanjutnya ketika anak-anak yang sudah meBaca buku tugas untuk menunggu teman-temannya selesai

mebaca.anak-anak berinisiatif mengisi waktu tersebut untuk mebaca buku cerita yang sudah disediakan di pojok baca.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhiri dengan do'a sebelum pulang

- g. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah pertemuan 7

Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Muhammad Latif

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal :29 Agustus 2024

Tema : Extrakurikuler PN (Pagar Nusa)

Tujuan Penelitian

Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin,toleransi dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa Yang di Kembangkan

Memahami bahasa ekspresif,menunjukan bahasa ekspresif

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.

- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Alkafirun
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) menyiapkan materi yang akan dipelajari anak-anak
- 2) Guru menjelaskan apa yang akan praktikan kepada anakanak
- 3) Anak-anak mempraktikan apa yang telah dipraktikan oleh guru

Media dan Sumber Pembelajaran

Bantal tinju

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdo'a , salam, pulang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak.



Gambar 4. 18 Kegiatan Berbaris dan Bernyanyi

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka. Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi. seperti “bagaiman kabarnya hari ini”, “sudahkah anak-anak menggosok gigi sebelum berangkat sekolah”, “adakah yang bangunnya kesiangan”, semua anak-anak sangat bersemangat menjawab saat ditanyai oleh guru.



Gambar 4. 19 Kegiatan Extrakurikuler Selanjutnya

Kegiatan dari gambar 4.19, kegiatan tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di TK Darul

Uchwah, Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 09:00, Pagar Nusa merupakan ekstrakurikuler pencak silat kegiatan ini termasuk kegiatan fisik.

Strategi kegiatan untuk mengajarkan anak-anak, guru menggunakan strategi dengan mempraktikkan beberapa

Gerakan terlebih dahulu agar anak-anak mudah mengingat

Gerakan yang telah dipraktikkan tersebut, selanjutnya anak-anak

mengikuti apa yang telah dipraktikkan gerakan yang telah guru terapkan tadi, sebelum mengakhiri kegiatan guru menguji

lagi gerakan-gerakan yg telah praktikan tadi untuk mengetahui seberapa ingat anak dalam menghafalkan gerakan tersebut.

Setelah praktik pagar nusa selesai guru bertanya kepada anak-anak

mengenai kegiatan hari ini seperti, bagaimana kegiatan hari ini?, apakah ada yang belum bisa dengan gerakan-gerakan

tadi?, anak-anak menjawab dengan semangat setiap lontaran yang ditanyakan oleh guru.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhiri dengan do'a sebelum pulang.

h. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah pertemuan 8

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Egi Dia Wahyudi A.Md.Psy

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal : 20 September 2024

Tema : Benda Langit

Tujuan Penelitian

Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin, toleransi dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa Yang di Kembangkan

Perekmbangan kosa kata dan Fonologi

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Quraisy
- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru memperkenalkan media dan materi yang akan dipelajari

- 2) Guru memberikan pertanyaan dan mengenalkan bendabenda yang ada dilangit
- 3) Guru-menjelaskan dimana letak benda-benda langit
- 4) Guru menjelaskan kapan saja benda-benda langit muncul
- 5) Guru menjelskan manfaat benda-benda langit
- 6) Anak-anak mengikuti kegiatan mewarnai pelangi

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Pewarna makanan (merah,kuning,hijau)
- 2) Kertas hvs
- 3) palet

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdo'a , salam, pulang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran,anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka.

Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi.seperti

“bagaiman kabarnya hari ini”,”sudahkah anak-anak menggosok gigi sebelum berangkat sekolah”,”adakah yang bangunnya kesiangan”,semua anak-anak sangat bersemangat menjawab saat ditanyai ooleh guru



Gambar 4. 20 Kegiatan Menggambar dan Mewarnai Pelangi

Gambar 4.20 merupakan kegiatan yang bertemakan bendabenda langit dari gambar tersebut anak-anak sedang mewarnai Pelangi menggunakan pewarna makanan,sebelum memberikan tugas, guru membuka diskusi terkait tema, seperti apakah anak-anak tau benda-benda langit apa saja? Bagaimana bentuk benda-benda langit? Anak menjawab bergantian setiap pertanyaan dilontarkan. Lalu guru mengenalkan,menjelaskan fungsi-fungsi benda langit,sehingga anak paham tentang benda-benda langit guru memberikan contoh bentuk-bentuk- dan waran-warna benda langit,selanjutnya guru memberikan tugas kepada anak-anak untuk mewarnai Pelangi sesuai dengan kekreatifan anak-anak,setelah diberikan tugas anak-anak senang dengan tugas tersebut,anak-anak senang memadukan warana-warana dan memoleskannya di kertas hvs yang polos. Setelah tugas selesai anak-anak mengumpulkan

tugas mereka kepada guru. lalu guru mengajarkan anak-anak untuk merapikan tempat yang digunakan untuk praktik tersebut.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhiri dengan do'a sebelum pulang,

- i. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah pertemuan 9

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Egi Dia Wahyudi A.Md.Psy

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal : 11 Oktober 2024

Tema : Sayuran (Stik Kentang Origami)

Tujuan Penelitian

Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin, toleransi dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa Yang di Kembangkan

Perkembangan kosa kata dan Fonologi

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Al-alikhlas

- 4) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru memperkenalkan media pembelajaran
- 2) Guru memberikan pertanyaan dan mengenalkan sayursayuran
- 3) Guru dan anak-anak bernyanyi lagu “Mengenai Sayuran” bersama-sama
- 4) Guru menjelaskan manfaat sayuran
- 5) Guru menjelaskan Langkah-langkah stik kentang origami
- 6) Siswa bereksperimen membuat stik kentang origami

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Origami
- 2) Kertas nasi 3) Lem kertas

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdo'a , salam, pulang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka.

Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi, seperti “bagaimana kabarnya hari ini”, “sudahkah anak-anak menggosok gigi sebelum berangkat sekolah”, “adakah yang bangunnya kesiangan”, semua anak-anak sangat bersemangat menjawab saat ditanyai oleh guru.



Gambar 4. 21 Kegiatan Membuat Stik Kentang Origami

Selanjutnya Kegiatan gambar 4.21, merupakan proses pembuatan stik kentang origami, sebelum guru memberikan tugas pada anak-anak guru memperkenalkan dan menjelaskan manfaat dari sayuran, lalu guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama yang berjudul “Mengenal Sayuran”, anak-anak sangat antusias dan kompak ketika bernyanyi bersama, setelah anak-anak mendengarkan penjelasan tentang sayuran dan bernyanyi bersama guru memberikan tugas dan menjelaskan Langkah-langkah pembuatan stik origami kepada anak-anak, berikutnya anak-anak bereksperimen membuat stik kentang origami menggunakan media yang telah disediakan

oleh guru dan anak-anak membuat sesuai arahan yang telah dijelaskan oleh guru.



Gambar 4. 22 Hasil Karya Stik Kentang Origami

Gambar 4.22 merupakan hasil dari kreasi anak-anak, dari hasil kreasinya anak-anak sudah memahami intruksi dari guru, setelah karya anak-anak selesai guru memberikan penilaian dan apresiasi hasil karya anak-anak, dengan adanya apresiasi anak-anak sangat puas dengan hasil karya mereka dan dapat mempengaruhi kesemangatan anak dalam mengerjakan yang akan diberikan oleh guru pertemuan berikutnya. Sebelum pulang anak-anak diajarkan untuk merapikan dan membersihkan kelas terlebih dahulu.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhiri dengan do'a sebelum pulang.

- j. Rencana Persiapan Pembelajaran Harian TK Darul Uchwah pertemuan 10

Nama Lembaga : TK Darul Uchwah

Nama Pengajar : Uswatun Khasanah

Kelas : A dan B

Hari/Tanggal :24 Oktober 2024

Tema : Diri Sendiri

Tujuan Penelitian

Meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter disiplin,toleransi dan tanggung jawab

Perkembangan Bahasa Yang di Kembangkan

Perekmbangan kosa kata dan Fonologi

Proses Pembelajaran

Persiapan

- 1) Guru dan siswa berbaris dan bernyanyi.
- 2) Guru dan siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa membaca surat: menghafal surat Al-fil 4)
- Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru memperkenalkan media pembelajaran
- 2) Guru mengenalkan bentuk huruf
- 3) Guru mempraktikan cara penulisan huruf
- 4) Guru menjelaskan Langkah-langkah membuat lingkungan rumah origami
- 5) Anak-anak peraktik membuat nama mereka

Media dan Sumber Pembelajaran

- 1) Buku kerja anak
- 2) Pensil

Kegiatan penutup

Refleksi Pembelajaran, Diskusi Kegiatan hari ini dan kegiatan esok hari, bernyanyi, berdo'a , salam, pulang

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan berbaris, bernyanyi, dan kegiatan fisik (exercise), kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, anak-anak sangat bersemangat dan antusias saat memulai pembukaan kegiatan. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat dan kostum-kostum yang akan dikenakan anak-anak.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembuka. Pembukaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi penerapan SOP pembukaan. Kegiatan dimulai dengan circle times (membuat lingkaran) atau line (barisan). Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi. seperti “bagaimana kabarnya hari ini”, “sudahkah anak-anak menggosok gigi sebelum berangkat sekolah”, “adakah yang bangunnya kesiangan”, semua anak-anak sangat bersemangat menjawab saat ditanyai oleh guru



Gambar 4. 23 Kegiatan Menulis Nama

Selanjutnya kegiatan Gambar 4.20 kegiatan ini merupakan kegiatan anak yang sedang menulis nama mereka, sebelum guru memberikan tugas menulis nama, guru memperkenalkan dan mengingatkan huruf-huruf yang telah mereka pelajari, selanjutnya guru menulis huruf di papan tulis dan melafalkan Kembali satu-persatu huruf tersebut dan anak-anak mengikuti pelafalan guru dengan cara serentak, berikutnya guru dan anak-anak menyanyikan lagu ABC untuk merilekskan anak-anak ketika belajar dan anak-anak mudah mengingat kembali huruf-huruf tersebut, setelah anak-anak mempelajari huruf-huruf, guru memberikan tugas menulis nama dirisendiri kepada anak-anak dengan menggunakan media yang telah disediakan, berikutnya guru mengawasi dan membantu anak-anak yang kesulitan dalam menulis. Setelah karya anak-anak selesai guru memberikan penilaian dan apresiasi hasil karya anak-anak, dengan adanya apresiasi anak-anak sangat puas dengan hasil karya mereka dan dapat mempengaruhi semangat anak dalam mengerjakan yang akan diberikan oleh guru pertemuan berikutnya. Sebelum pulang anak-anak diajarkan untuk merapikan dan membersihkan kelas terlebih dahulu.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Pada bagian penutup ini, melibatkan *refleksi* pembelajaran, menyanyi, memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang, dan diakhiri dengan do'a sebelum pulang.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menerapkan 10 Jenis Kegiatan Yang Efektif Dalam Perkembangan Bahasa Anak TK Darul Uchwah.

a. Faktor Penghambat 10 Jenis Kegiatan Yang Efektif Dalam Perkembangan Bahasa Anak TK Darul Uchwah

Dalam pelaksanaan 10 jenis kegiatan yang efektif dalam perkembangan bahasa anak ini penulis menemukan beberapa factor dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu beragamnya kebutuhan individual anak-anak yang kurang termotivasi dalam pembelajaran dan perilaku anak yang sulit diatur dan bertengkar, sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah: dalam setiap pelaksanaan kegiatan pasti ada hambatan, karena anak-anak memiliki beragam-ragam dalam Tingkat perkembangan bahasanya, belum lagi ada anak-anak yang kurang minat saat kegiatan berlangsung jadi anak-anak sulit untuk terlibat dalam kegiatan.

Dari hasil wawancara penulis menemukan bahwa anak-anak kurang termotivasi saat pembelajaran berlangsung, faktor tersebut bisa disebabkan Karena gaya belajar anak-anak yang berbeda jadi sulit untuk menarik minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun pendapat dari hasil wawancara dengan bapak Egi Diawahyudi A.Md.Psy: Ada beragam faktor yang dapat menghambat kegiatan perkembangan bahasa anak, kegiatan ini dapat terhambat karena

kurangnya kondusif anak-anak saat pembelajaran berlangsung seperti adanya anak-anak yang bertengkar, menangis dan perilaku anak yang sulit diatur ketika kegiatan berlangsung. Adapun anak-anak yang sulit bersosialisasi dengan teman-temannya sehingga anak tersebut jarang berkomunikasi dengan teman-temannya dan jarang merespon pertanyaan dari guru sehingga sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kedua sudut pandang pengajar TK Darul Uchwah ini sejalan dengan pandangan (Pratesi). Karena ketidakmampuan mereka untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan interaksi mereka yang kurang ramah dengan siswa, guru juga mungkin mengalami kesulitan dalam membantu siswa mengembangkan perilaku mereka. Kurangnya ketersediaan media dan sumber daya atau ketidakmampuan guru dalam memilih dan menggunakan media dan perangkat pembelajaran yang sudah ada merupakan hambatan umum dalam penggunaannya. Aspek strategi pengajaran dan evaluasi yang diterapkan mungkin menghadirkan tantangan tambahan bagi pendidik. Permasalahan ini tidak lepas dari ketidaktepatan instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran serta pemilihan dan penggunaan teknik dan taktik pembelajaran.

b. Faktor Pendukung 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Perkembangan Bahasa Anak TK Darul Uchwah

Dari hasil wawancara dengan ibu Uswatun Khhasanah bahwa faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran kami sangat penting agar kegiatan dapat berjalan dengan kondusif, dalam faktor pendukung kami mengutamakan faktor lingkungan, peran guru dan metode pembelajaran yang kami gunakan.

Faktor pendukung yang kami temukan dalam penelitian ini yakni (Julian et al.) :

- 1) Kurikulum. Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi peserta didik. Di TK Harapan sindangsari menggunakan Kurikulum Merdeka.
- 2) Gedung dan sarana kelas/Fasilitas. Perencanaan dalam membangun sebuah Gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Sarana dan prasarana kelas di TK Harapan Sindangsari begitu baik, layak, dan banyak fasilitas fasilitas yang ada untuk bermain dan belajar anak sehingga anak akan nyaman ketika berjalanya proses pembelajaran.
- 3) Guru. Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain. Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap

tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 4) Murid. Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis. Setiap murid memiliki perasaan diterima (membership) terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam
- 5) Hubungan antara guru dan siswa di kelas. Hubungan antara guru dan siswa dikelas sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran, guru harus dapat menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa. Untuk menciptakan hubungan itu guru harus dapat banyak berinteraksi dengan murid sehingga murid tidak canggung atau malu ketika proses pembelajaran berlangsung. kegiatan kelas. Perasaan diterima itu akan menentukan sikap bertanggung jawab terhadap kelas yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing.
- 6) Penggunaan teknologi dalam manajemen kelas. Dalam instansi pendidikan tingkatan taman kanak-kanak belum banyak menggunakan teknologi dalam manajemen kelas, tetapi ada beberapa teknologi yang digunakan, seperti handphone untuk melakukan dokumentasi, laptop dan proyektor untuk

menayangkan pembelajaran atau nyanyian yang akan di ajarkan kepada siswa.

- 7) Dukungan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam hal pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus terus mendukung untuk tercapainya manajemen kelas yang baik.
- 8) Strategi khusus untuk meningkatkan pembelajaran dan aktivitas di kelas. Ada beberapa strategi yang diterapkan diantaranya, pemberitahuan tata tertib kepada anak seperti di sekolah kita harus mendengarkan guru yang sedang menerangkan, lalu ketika sudah bermain harus membereskan barang-barang yang sudah dipakai, mengajak atau selalu melibatkan siswa yang masih malu-malu agar siswa tersebut terus ikut serta beraktivitas di kelas.

Dari hasil wawancara penulis menemukan faktor pendukung kegiatan perkembangan dalam 10 Jenis Kegiatan Yang Efektif Dalam Perkembangan Bahasa Anak TK Darul Uchwah sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasa secara optimal. Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung perkembangan bahasa:

- 1) Lingkungan yang Mendukung
 - a) Lingkungan Bahasa: Suasana yang kaya akan komunikasi verbal, seperti interaksi antara guru dan anak, serta anak dengan teman-temannya.
 - b) Bahan Bacaan: Tersedianya buku cerita, kartu bergambar, dan alat bantu lain yang menarik.

- c) Media Belajar: Penggunaan media audio-visual, seperti lagu, dan mainan interaktif.

2) Peran Guru

- a) Komunikasi yang Aktif: Guru berperan sebagai fasilitator yang aktif mengajak anak berbicara, bertanya, dan menjawab.
- b) Pemberian Contoh: Guru memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar.
- c) Stimulasi Kreatif: Guru menciptakan aktivitas yang merangsang perkembangan bahasa, seperti bercerita, bernyanyi, bermain peran, atau berdiskusi.

3) Metode Pembelajaran

- a) Bermain Sambil Belajar: Menggunakan permainan edukatif yang melibatkan komunikasi, seperti bermain peran, teka-teki kata, atau menyusun cerita.
- b) Kegiatan Berulang: Melakukan aktivitas seperti membaca cerita atau bernyanyi secara berulang untuk memperkuat penguasaan kosakata.
- c) Pendekatan Tematik: Mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan tema-tema yang relevan dan menarik bagi anak-anak.

4) Interaksi Sosial

- a) Kelompok Bermain: Anak-anak belajar bahasa melalui interaksi dengan teman-teman sebaya.

- b) Kerja Sama dengan Orang Tua: Orang tua diajak untuk mendukung pembelajaran bahasa di rumah dengan berkomunikasi aktif dan membaca bersama anak.

5) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

- a) Ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk mendengar, berbicara, dan belajar.
- b) Alat peraga yang mendukung, seperti buku cerita, permainan *role play*, gambar, alat tulis dan alat inraktsi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan proses penelitian tentang 10 kegiatan pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan Bahasa anak di TK Darul Uchwah, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini (4-6 tahun) sangatlah penting. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab orang tua dan lembaga pendidikan, khususnya guru, untuk membimbing dan mendorong perkembangan bahasa anak. Pada tahun perkembangan bahasa sangat pesat bahkan pada usia muda. Proses pembelajaran melalui cerita dianggap sangat penting karena tidak hanya memengaruhi perkembangan bahasa tetapi semua aspek perkembangan anak.

Aspek perkembangan Bahasa merupakan bidang penting yang perlu dikembangkan. Karena bahasa merupakan prasyarat untuk berkomunikasi, sangat penting untuk mendorong perkembangan bahasa pada anak-anak sejak usia dini. pemberian stimulasi tidak hanya dilakukan sekolah saja tetapi juga diberikan diluar sekolah. Oleh karena itu, perkembangan bahasa anak bukan hanya tanggung jawab guru saja, orang tua juga harus memerhatikan perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, pengembangan bahasa harus dimulai sedini mungkin pada masa kanak-kanak untuk memastikan hasil yang optimal bagi anak. Karena masa awal kanak-kanak merupakan masa emas dimana segala aspek perkembangan anak berkembang sangat pesat. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Menurut Vigotsky (dalam Susanto, 2011:75), pada umumnya bahasa dan pikiran anak berbeda. Kemudian secara perlahan, sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikirannya menyatu sehingga Bahasa merupakan ungkapan dari pikiran.

Selama penelitian ini, penulis menemukan beberapa komponen yang dapat ditlaah. Lainnya sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahasa Anak Melalui 10 Kegiatan Pembelajaran

Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di
TK Darul Uchwah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan bersama dengan hasil pengamatan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap kegiatan pembelajaran di TK Darul Uchwah menyatakan bahwa dengan usaha yang dilakukan oleh para guru untuk bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam pengembangan diri ragam potensi anak perlu diakui, sebab setiap metode pasti

memiliki keunggulan dan kekurangan karena tidak semua metode bisa diaplikasikan secara universal pada anak-anak. Seorang pendidik perlu mampu menyesuaikan cara pengajaran yang dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa yang digunakan sebagai aspek perkembangan yang telah di capai.

Menurut wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah, “strategi yang tepat seperti teknik diskusi, cerita, benyanyi, bercerita, dan lain-lain, harus digunakan dalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.” Anakanak akan mengalami kemajuan pesat jika pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang menarik, terlihat dari keberanian mereka dalam menjawab pertanyaan dan berbicara secara gamblang. Hal ini terbukti dari pengamatan langsung di lapangan bahwa guru telah berupaya dengan baik untuk membantu keterampilan linguistik anak-anak. Selain itu, seluruh komponen pendidikan harus bekerja sama untuk mencapai prestasi tersebut. Hal ini mencakup tujuan pembelajaran, administrator sekolah, instruktur, siswa, konten yang ditawarkan, dan bagaimana sarana dan prasarana digunakan..

Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa guru harus pandai memilih media atau sumber media yang menarik dan mudah dimengerti oleh anak-anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Oleh karena itu, guru berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan komunikasi lisan. Diharapkan dengan mengenalkan pekerjaan kepada peserta didik TK Darul Uchwah , kemampuan berbahasa mereka akan ditingkatkan dan mereka akan menjadi generasi muda yang memiliki cita-cita mulia

di masa depan. Hal ini sangat penting karena anak-anak adalah generasi muda yang diharapkan oleh negara dan bangsa ini.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Di TK Darul Uchwah adalah ditemukan bahwa para anak-anak TK Darul Uchwah banyak anak-anak yang perkembangan bahasanya mulai meningkat, karena para guru-guru menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajar seperti kegiatan bernyanyi, bercerita, diskusi, menulis, membaca buku, menggambar, rekreasi, teka-teki, bermain peran dan drama musical dan faktor kegiatan yang mendukung dalam kegiatan tersebut dapat mempengaruhi semangat pembelajaran dan motivasi anak-anak dengan menggunakan strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik minat anak-anak dalam belajar maka dari itu kegiatan pembelajaran yang efektif dan tepat dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak-anak.

2. Pelaksanaan Pembelajaran 10 Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Penulis akan menjelaskan hasil penelitian dan analisis data mereka di sini. Penyusunan kegiatan pembelajaran dimulai dengan perencanaan Pengajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, yang juga dikenal sebagai RPPH. RPPH terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal adalah kegiatan awal yang dilakukan guru untuk memulai pelajaran seperti berbaris di depan

kelas, mengucapkan salam, mengucapkan selamat pagi kepada pendidik, bernyanyi, kegiatan fisik (*exercise*), membuat lingkaran (*circle time*), Kemudian guru bercakap-cakap tentang kegiatan rutin setiap pagi dan rekan dengan membaca doa.

Kegiatan inti ini adalah kegiatan yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan memfokuskan pada apa yang akan dipelajari anak. Kegiatan inti biasanya diawali dengan melakukan diskusi tentang tema yang telah ditentukan, Langkah selanjutnya melibatkan diskusi mengenai persetujuan melaksanakan kegiatan untuk perkembangan bahasa anak melalui metode yang telah ditentukan sesuai tema, lalu kesepakatan yang telah disepakati mencakup aturan-aturan seperti tidak bersaing s(berdebut), untuk mendapatkan media, menghindari pertengkaran dengan teman, memberikan kebebasan berkreasi, dan merapikan kembali mainan setelah digunakan, setelah itu anak-anak mulai bermain dengan media yang telah disiapkan oleh guru.

Kegiatan istirahat adalah kegiatan yang diberikan oleh guru untuk melakukan hal-hal seperti mencuci tangan, berdoa sebelum makan, makan bersama, dan bermain bersama di area bermain.

Anak melakukan kegiatan akhir sebelum pulang. Biasanya, kegiatan akhir diisi dengan tanya jawab tentang apa yang dilakukan anak. Dengan demikian, anak diajak untuk memahami bagianbagian tanaman dan warna tanaman. Kemudian, anak-anak diajak, bernyanyi salam perpisahan, dan berdoa sebelum pulang.

Selanjutnya anak-anak di ajarkan guru untuk membersihkan barangbarang yang berantakan.

3. Kendala yang dihadapi dalam 10 Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Setiap kegiatan pasti ada hambatan yang harus diatasi untuk mencapai tujuan akhir sebaik mungkin. Ketika guru di TK Darul Uchwah melaksanakan kegiatan pembelajaran memiliki sejumlah kendala, antara lain anak yang kurang disiplin dan sering datang terlambat kekelas, serta adanya siswa yang memerlukan perhatian lebih dari guru karena perkembangannya agak lambat. Temuan penelitian Martina Eka Putri (2021) yang menyimpulkan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi guru pada proses perkembangan bahasa anak usia dini adalah masih adanya beberapa anak yang belajarnya lambat, sehingga membutuhkan perhatian guru yang lebih. , hampir sama dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Nur Hayati S.Pd.I mengatakan dalam sebuah wawancara. Oleh karena itu, salah satu unsur yang mempengaruhi perkembangan bahasa adalah Orang tua dan lingkungan, karena orang tua dan lingkungan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang baik karena mereka masih belajar benar dan salah. Sehingga berdampak pada jiwa anak. Perkembangan bahasa anak dapat dipengaruhi oleh pengaruh orang tua dan lingkungan karena kebiasaan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran TK Darul Uchwah tahapan , yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan. Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti materi, media, dan metode. Selanjutnya, tahap pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga proses, yakni pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap inti ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, guru masih menghadapi kendala, yaitu adanya anak-anak dengan perkembangan yang agak lambat, sehingga membutuhkan perhatian ekstra dari guru.

Guru TK Darul Uchwah telah menerapkan metode 10 Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah dirancang dalam bentuk RPPH, 10 kegiatan ini Memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan bahasa anak-anak. Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan berbicara, memperluas kosa kata, dan melatih kemampuan berpikir visual. Metode ini juga menyediakan landasan yang kokoh bagi perkembangan mereka.

Dalam kegiatan mengembangkan bahasa pada anak guru sangat berperan penting untuk bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam pengembangan bahasa pada anak, sebab setiap metode pasti memiliki keunggulan dan kekurangan karena tidak semua metode bisa diaplikasikan

secara universal pada anak-anak. Seorang pendidik perlu mampu menyesuaikan cara pengajaran yang dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa yang digunakan sebagai aspek perkembangan yang telah di capai.

B. Saran

Berdasarkan penemuan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan hal sebagai berikut :

Hendaklah Lembaga sekolah dan guru menggunakan metode yang sesuai dan menarik dalam menerapkan kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan kegiatan yang sesuai dan menarik dapat membantu perkembangan bahasa anak usia dini, jadi guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani .(2015) Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Kelompok Bermain Nurul Huda Surabaya, 6
- Azhari, S. (2021). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud Meraje Gune. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 181–197. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i2.3312>
- Erisa Kurniati. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 4.
- Etnawati, Susanti. “Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan*, vol. 22, no. 2, 2022, hal. 130–38,
- HM, M. A. (2019). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 16(2), 469.<https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.106>
- Ki, J., Pemanahan, A., Umbulharjo, K., & Yogyakarta, K. (n.d.). *Studi Literatur : Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Din*
- Musi, M. A., & Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(2), 93.
- Noor baiti. (2020). Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan64 65 Bahasa Anak. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan n Anak Usia Dini*, 4(01), 42–50
- Npm, V. (2020). Jurusan:Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H / 2020 M.

- Oktaviyani, R. D., & Suri, O. I. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 112
- Rahmah, Hafsa Dzata, Lubabul Ummah, Siti Aulia Fauzia, Suci Rahmadani, and Latipah Hasanah. 2022. Studi Literatur Perbandingan Pembelajaran Pancasila Dalam Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di PAUD. *Jurnal Pelita PAUD* 7 (1): 179–89.
- Rika Widianita, Dkk. Title.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. VIII, 138 no. I, 2023, hal. 1–19.
- Rizki, M., & Siregar, Y. D. (2023). Peran Museum Deli Serdang sebagai Sarana Literasi Budaya di Lubuk Pakam. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa* 13(2), 682–697.
- Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 148.
- Etnawati, Susanti. “Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan*, vol. 22, no. 2, 2022, hal. 130– 38, <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>.
- Julian, Panisa Dwi, et al. “Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas di TK Harapan Sindangsari.” *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, vol. 2, no. 2, 2023, hal. 230–40

- Khosibah, Salma Aulia, dan Dimyati Dimyati. “Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, 2021, hal. 1860–69, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>.
- Pokhrel, Sakinah. *Ayan*, vol. 15, no. 1, 2024, hal. 37–48. Pratesi, Preti Citra. “Persepsi Guru Paud Terhadap Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Paud Se-Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, 2018, hal. 72–79.
- Rika Widianita, Dkk. Title.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. VIII, no. I, 2023, hal. 1–19.
- Dhieni, Nurbiana, dan Lara Fridani. “Hakikat Perkembangan Bahasa Anak (Modul 1 PAUD).” *Modul Paud diakses pada tanggal*, 2007, hal. 1–28.
- Gupta, R. “No Title الوقعة.” *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*, vol. 2004, no. May, 2004, hal. 352.
- Handayani, Ririn. “Metode Penelitian Sosial.” *Bandung*, no. September, 2020.
- Hasanah Masra Tangse, Uswatun. “Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pentingnya Lingkungan Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, vol. VI, no. 1, 2022, hal. 37–47.
- JULI SUSANTI.. Efektivitas Kegiatan Mendongeng Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Tk Inayah Az Zahra Medan.
- Mahdiyah. “Perumusan Masalah Penelitian.” *Studi Mandiri dan Seminar Proposal Penelitian*, 2015, hal. 1–32.
- Pendidikan, Fakultas Ilmu, et al. *PEMENTASAN DRAMA OPERET DALAM MENSTIMULASI KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI*

TK DUNIA SUZAN TEGALSARI SURABAYA Intan Atika Sari Abstrak.
hal.1–6.

Rahmawati, Rizka Lailatul, dan Fikri Nazarullail. “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol.7, no.2, 2020, hal.9–22,

Rodríguez, Velastequí, Maldonado. *Title EFEKTIVITAS METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA KEDALOMAN KECAMATAN GUNUNG ALIF KAB.TANGGAMUSSKRIPSI*. 2019, hal. 1–23.

Sumiyati, Sumiyati, et al. “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Tebak Nama.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, 2019, hal. 131–40, <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-06>.

Sutriani, Elma, dan Rika Octaviani. “Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.” *INA-Rxiv*, 2019, hal. 1–22.

Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah, dan Eva Latipah. “Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya.” (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, vol. 4, no. 1, 2021, hal. 43–62, <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>.

, et al. “Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, vol. 3, no. 1, 2021, hal. 117–28, <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2262>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1, Lembaran Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan I

Tanggal : Juma'at 31 Mei 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan : Pengumpulan data prepenelitian dan *informan consent*
Deskripsi

Pada hari pertama penelitian, penulis menemui kepala sekolah untuk obrolan lebih lanjut mengenai penelitian yang akan penulis lakukan. Setelah berbincang bincang dengan kepala sekolah penulis menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan penulis kepada para guru TK Darul Uchwah. Penulis meminta agar guru-guru TK Darul Uchwah menandatangani *informan consent* yang telah disediakan dengan tujuan meminta izin untuk melakukan penelitian dengan subjek anak kelompok A dan B. Dan guru TK Darul Uchwah diminta sebagai subjek wawancara terkait penelitian.

Catatan Lapangan II

Tanggal : Kamis 20 Juni Mei 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan :Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Sebelumnya saat observasi dibulan Januari lalu,penulis memang telah bertemu secara langsung dengan anak-anak. Sehingga kehadiran penulis disana sangat disambut baik oleh anak-anak. Penulis mengamati setiap kejadian dikelas, bahkan sampai jam pulang sekalipun.

Kegiatan pada hari ini bertema pembuatan Papan *Riward*, guru mengenalkan dan menjelaskan media dan bahan papan *reward* dilanjutkan mempraktikan langkah-langkah pembuatan papan *reward*,guru memberikan tugas kepada anak-anak untuk membuat papan *reward* dengan menggunakan nama mereka masing-masing setelah itu anak-anak bereksperimen membuan papan *reward* dengan Langkah-langkah yang telah ditentukan,anak-anak sangat berpartisipasi dalam pembuatan papan *reward*,didalam pembuatan papan *reward* anak-anak banyak bertanya mengenai huruf apa saja yang ada dalam nama mereka dan guru membantu anak-anak yang dalam kesulitan untuk mengnal huruf-huruf nama mereka

Catatan Lapangan III

Tanggal : Senin 24 Juni Mei 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan :Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Sebelumnya saat observasi dibulan Januari lalu,penulis memang telah bertemu secara langsung dengan anak-anak. Sehingga kehadiran penulis disana sangat disambut baik oleh anak-anak. Penulis mengamati setiap kejadian dikelas, bahkan sampai jam pulang sekalipun.

Kegiatan pada hari ini bertema Drama Musikal, Kegiatan, guru berdiskusi dengan anak-anak tentang tema hari ini,guru menjelaskan apa itu drama musical dan contoh drama musical,setelah itu guru memakaikan kostum sesuai dengan peran anak-anak,lalu guru mempraktekan lagi gerakan-gerakan yang untuk tampilkan didrama musical pada anakanak.Untuk partisipasi anak supaya kompak guru mengumpulkan anakanak dalam satu kelompok dan memberi arahan kepada anak-anak agar anak-anak mengetahui apa saja yang akan mereka lakukan.

Catatan Lapangan IV

Tanggal : Selasa 9 Juli Mei 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan : Observasi 10 Kegiatan Jenis Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Seperti biasa penulis datang untuk penyambutan anak-anak, namun pada hari ini penulis datang lebih awal untuk membantu guru menyiapkan kelas. Penulis mengamati setiap kejadian di kelas, bahkan sampai jam pulang sekalipun.

Kegiatan pada hari ini bertema Kolase Lidi, guru menyiapkan media dan bahan terlebih dahulu untuk pembuatan kolase, selanjutnya guru mengenalkan dan menjelaskan mengenai media yang akan mereka gunakan untuk kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan menerapkan bagaimana Langkah-langkah pembuatan kolase lalu guru mempraktikkan langsung di depan anak-anak cara pembuatan kolase, berikutnya anak-anak mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru membuat kolase dengan cara menempelkan lidi dengan lem ke kertas yang bergambar rumah ayam, anak-anak menempelkan lidi tersebut sesuai dengan instruksi yang telah dijelaskan oleh guru.

Catatan Lapangan V

Tanggal : Jum'at 19 Juli Mei 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan :Observasi 10 Kegiatan Jenis Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Penulis datang pagi untuk penyambutan anak-anak,kehadiran penulis disana sangat disambut baik oleh anak-anak. Penulis mengamati setiap kejadiin dikelas, bahkan sampai jam pulang sekalipun.

Kegiatan pada hari ini bertema tanaman, guru menjelaskan bagianbagian dan warna-warna bunga menggunakan buku cerita,untuk pembelajaran lebih menarik guru memberikan teka-teki tentang tanaman bunga dan menanyakan bunga favorit dari anak-anak tersebut,selanjutnya anak-anak diajak menyanyi tentang tanaman bunga dan mengikuti Gerakan tubuh yang diperaktikan oleh guru, dan guru memberikan tugas menulis dan mewarnai sesuai kreasi dan imajinasi anak-anak dengan media gambar yang telah di sediakan.

Catatan Lapangan VI

Tanggal : Kamis 1 Agustus 2024

Waktu : Pukul 08:30 WIB-12:00 WIB

Kegiatan :Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Seperti biasa penulis datang saat penyambutan,tetapi pada hari ini berbeda pada hari sebelumnya,disini penulis menyambut anak-anak yang akan berangkat pengunjungan damkar di Jakarta Kebon Jeruk, lalu penulis membantu mengkoordinasikan anak-anak masuk kedalam bis.

Kegiatan pada hari ini bertema profesi damkar, para guru dan anakanak menemui damkar lalu anak-anak duduk ditempat yang telah disediakan oleh petugas damkar untuk mendengarkan dan memahami penejelasan tentang profesi damkar dari guru dan petugas damkar,selanjutnya guru mengenalkan seragam dan menjelaskan apa tugas profesi damkar itu lalu damkar menjelaskan kegunaan alat-alat damkar yang ada disana.

Catatan Lapangan VII

Tanggal : Jum'at 16 Agustus 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan :Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Pada hari ini penulis datang lebih awal bersama guru TK Darul Uchwah untuk membantu guru menyiapkan kelas,lalu penulis membantu penyambutan dan mengkoordinasikan anak-anak yang mulai berdatangan dikelas

Kegiatan pada hari ini bertema mengenal nama-nama nabi, anakanak melaksanakan kegiatan sholat sunnah dhuha bersama,pelaksanaan sholat sunnah dhuha di TK Darul Uchwah dilakukan setiap hari jum'at pukul 09:00 WIB,setelah sholat sunnah dhuha guru memimpin ank-anak untuk berdoa dan membacakan surat-surat pendek Al-Quran,selanjutnya guru menceritakan tentang kisah-kisah nabi dana mengenalkana namanama Nabi selanjutnya guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi 25 nama

Nabi,setelah itu anak-anak diajarkan infaq didalam kelas

Catatan Lapangan VIII

Tanggal : Kamis 29 Agustus 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan :Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Kegiatan rutin pada hari kamis yaitu ekstrakurikuler Pagar Nusa. Kegiatan ini guru menggunakan strategi dengan mempraktikkan beberapa Gerakan terlebih dahulu agar anak-anak mudah mengingat Gerakan yang telah di praktikan tersebut,selanjutnya anak-anak mengikuti apa yang telah diperaktikan gerakan yang telah guru terapkan tadi,sebelum mengakhiri kegiatan guru menguji lagi-gerakan-gerakan yg telah praktikan tadi untuk mengetahui seberapa ingat anak dalam menghaplkan gerakan tersebut. Setelah prktik pagar nusa selesai guru bertanya kepada anak-anak mengenai kegiatan hari ini seperti,bagaimana kegiatan hari ini?,apakah ada yang belum bisa dengan gerakan-gerakan tadi?,anak-anak menjawab dengan semangat setiap lontaran yang ditanyakan oleh guru.

Catatan Lapangan IX

Tanggal : Jum'at 20 September 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan : Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Penulis pada hari ini mengikuti penyambutan anak-anak yang datang sudah datang disekolah, penulis membantu guru menyiapkan media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran hari itu.

Kegiatan pada hari ini bertema benda langit, guru membuka diskusi terkait tema, seperti apakah anak-anak tau benda-benda langit apa saja? Bagaimana bentuk benda-benda langit? Anak menjawab bergantian setiap pertanyaan dilontarkan. Lalu guru mengenalkan, menjelaskan fungsi-fungsi benda langit, sehingga anak paham tentang benda-benda langit guru memberikan contoh bentuk-bentuk- dan warna-warna benda langit, selanjutnya guru memberikan tugas kepada anak-anak untuk mewarnai Pelangi sesuai dengan kreativitas anak-anak, setelah diberikan tugas anak-anak senang dengan tugas tersebut, anak-anak senang memadukan warna-warna dan memoleskannya di kertas hvs yang polos

Catatan Lapangan X

Tanggal : Jum'at 11 Oktober 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan :Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Kegiatan pada hari ini anak-anak akan membuat kreasi stik kentang origami,lalu penulis mengikuti penyambutan anak,anak yang sudah datang disekolah,penulis membantu guru menyiapkan media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran hari itu.

Kegiatan pada hari ini bertema sayuran (stik kentang origami),guru memperkenalkan dan menjelsakan manfaat dari sayuran,lalu guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama yang berjudul “Menenal Sayuran”,anak-anak sangat antusias dan kompak ketika bernyanyi bersama,setelah anak-anak mendengarkan penjelasan tentang sayuran dan bernyanyi bersama guru memberikan tugas dan menjelaskan Langkahlangkah pembuatan stik origami kepada anak-anak,berikutnya anak-anak bereksperimen mebuat stik kentang origami menggunakan media yang telah di sediakan oleh guru dan anak-anak membuat sesuai arahan yang telah dijelaskan oleh guru.

Catatan Lapangan XI

Tanggal : Kamis 24 Oktober 2024

Waktu : Pukul 08:00 WIB-11:00 WIB

Kegiatan : Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif

Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah

Deskripsi

Kegiatan hari ini yaitu menulis nama guru memperkenalkan dan mengingatkan huruf-huruf yang telah mereka pelajari, selanjutnya guru menulis huruf di papan tulis dan melafalkan Kembali satu-persatu huruf tersebut dan anak-anak mengikuti pelafalan guru dengan cara serentak, berikutnya guru dan anak-anak menyanyikan lagu ABC untuk merilekskan anak-anak ketika belajar dan anak-anak mudah mengingat kembali huruf-huruf tersebut, setelah anak-anak mempelajari huruf-huruf, guru memberikan tugas menulis nama diri sendiri kepada anak-anak dengan menggunakan media yang telah disediakan,

Catatan Lapangan XII

Tanggal : Kamis 28 Oktober 2024

Waktu : Pukul 09:30 WIB-10:30 WIB

Kegiatan :Penutupan

Diskripsi

Pada hari ini dengan jumlah siswa 14 orang peneliti berpamitan kepada anak-anak. Mengucapkan banyak terimakasih karena anak-anak selalu merasa bahagia dan antusias dalam mengikuti segala kegiatan dan pembelajaran. Peneliti juga memberikan semangat dan pesan agar mereka tetap semangat dan lebih semangat lagi dalam belajar.

Lampiran 2 Instrumen Penelitian, Pedoman dan Transkrip Hasil Wawancara

Instrument Penelitian

Instrumen data adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam konteks penelitian atau studi. Instrumen data dirancang untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian, mengumpulkan data empiris, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti. Instrumen data dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, tes, skala, atau teknik pengumpulan data lainnya.

Tujuan utama dari instrumen data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan valid sesuai dengan tujuan penelitian atau studi yang dilakukan. Instrumen data harus dirancang dengan seksama agar dapat mengumpulkan data yang diinginkan dan mewakili variabel atau konstruk yang diteliti. Instrumen data juga harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, populasinya, dan konteks penelitian yang relevan. Sebelum menggunakan instrumen data, biasanya dilakukan tahap pengembangan dan validasi instrumen. Pengembangan instrumen melibatkan perancangan pertanyaan, perumusan skala pengukuran, atau penyusunan protokol observasi. Validasi instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mengukur variabel yang diinginkan secara konsisten dan akurat.

Dalam penggunaannya, instrumen data harus diterapkan dengan cermat dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Data yang dikumpulkan melalui instrumen tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian, menarik kesimpulan, dan menghasilkan temuan penelitian yang bermanfaat.

Table Validasi Data

No	Variable/ indikator	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknis analisis data	Validasi dan Reabilitas
1.	Mendongeng dan bercerita	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik
2.	Bernyanyi lagu anak-anak	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik
3.	Bermain peran dan pementasan drama	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik
4.	Kegiatan menulis	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik

5.	Kegiatan Menggambar	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik
6.	Bermain teka-teki	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik
7.	Kegiatan Diskusi	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik
8	Kegiatan Membaca bersama	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik
9	Rekreasi	Guru Tk Darul Uchwah	Observasi, Wawancara, dokumentasi	Analisi Deskriptif kualitatif	Uji triangulasi Sumber dan teknik

Pedoman Wawancara

NO	Fokus Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Apakah menurut ibu/bapak kegiatan pembelajaran seperti Bercerita itu efektif dalam perkembangan bahasa anak lalu Seberapa sering kegiatan bercerita dilakukan di TK Darul Uchwah ini?	Wawancara	Guru
2	Apakah ibu/bapak menggunakan alat bantu seperti boneka, buku bergambar, atau multimedia dalam bercerita?	wawancara	Guru
3	Untuk kegiatan ke 2 yaitu ada kegiatan bernyanyi apakah menurut ibu/bapak kegiatan tersebut efektif dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak juga ?	Wawancara	Guru
4	Apakah saat melakukan kegiatan bernyanyi ibu/bapak mengombinasikan dengan gerakan?	Wawancara	Guru
5	Selanjutnya kegiatan yg ke 3 yaitu kegiatan bermain peran, untuk kegiatan bermain peran apa tk darul uchwah	Wawancara	Guru

	sudang menerapkan kegiatan tersebut?		
6	bagaiman cara ibu/bapak menerapkan kegiatan tersebut agar efektif dalam pembelajaran?	Wawancara	Guru
7	Yang ke 4 yaitu ada kegiatan menulis, menurut ibu/bapak kegiatan menulis ini apakah efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak?	Wawancara	Guru
8	Bagaimana cara ibu /bapak membuat kegiatan menulis menjadi menyenangkan bagi anak-anak?	Wawancara	Guru
9	yang ke 5 yaitu kegiatan permainan teka-teki, untuk permainan teka-teki ini menurut ibu/bapak apakah efektif jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di tk untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak?	Wawancara	Guru

10	Bagaimana cara ibu/bapak membantu anak-anak jika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan teka-teki?	Wawancara	Guru
11	Selanjutnya kegiatan yang ke 6 yaitu ada kegiatan diskusi,apakah menurut	Wawancara	Guru

	ibu/bapak kegiatan pembelajaran diskusi ini efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak?		
12	Bagaimana ibu/bapak menangani anak yang kurang aktif atau malu dalam berdiskusi	Wawancara	Guru
13	Untuk yang ke 7 yaitu ada kegiatan membaca buku bersama,melalui kegiatan membaca buku bersama ini menurut ibu/bapak apakah efektif untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak?	Wawancara	Guru
14	Apakah ibu/bapak ada teknik khusus yang digunakan untuk membuat anak lebih memahami isi cerita saat membaca?	Wawancara	Guru

15	Yang ke 8 yaitu kegiatan pementasan drama, untuk kegiatan pementasan drama ini sendiri bagaimana pendapat ibu/bapak apakah kegiatan ini dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak?	Wawancara	Guru
16	Metode seperti apa yang digunakan ibu/bapak untuk melatih anak-anak agar percaya diri saat tampil?	Wawancara	Guru
17	Selanjutnya yang ke 9 yaitu ada kegiatan menggambar, apakah kegiatan menggambar ini menurut ibu/bapak termasuk salah satu kegiatan yang efektif dalam perkembangan bahasa anak?	Wawancara	Guru
18	Apakah ibu/bapak ada keterampilan tertentu yang ingin dikembangkan melalui kegiatan menggambar?	Wawancara	Guru

19	Yang terakhir kegiatan rekreasi bagaimana menurut ibu apakah kegiatan rekreasi dapat diintegrasikan dengan kegiatan belajar disekolah untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara efektif?	Wawancara	Guru
20	Bagaimana cara ibu/bapak memastikan keamanan anak-anak saat kegiatan rekreasi berlangsung?	Wawancara	Guru
21	Dari 10 kegiatan pembelajaran yang efektif dalam perkembangan Bahasa tersebut apakah sudah diterapkan di TK Darul Uchwah?		

Lampiran 3 Permohonan Persetujuan Menjadi Responden.

INFORMED CONSENT

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama responden :

Tempat, tanggal lahir :

Usia :

Pendidikan terakhir :

Jabatan :

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian,
“Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam
Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah”
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan
tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini
dengan kondisi:
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya
dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak
berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan
alasan apapun.

Peneliti

Jakarta

Yang membuat

pernyataan

Shelva Desmawanti

2021021

(.....)

INFORMED CONSENT**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Nama responden : Nur Hayati, S.Pd.1
 Tempat, tanggal lahir : Kebumun, 20 Agustus 1982
 Usia : 42 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Darul Uchwah
 Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, "Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah"
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Peneliti



Shella Desmawanti
2021021

Jakarta, 9 Juli 2024
 Yang membuat
 pernyataan



(Nur Hayati)

INFORMED CONSENT**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Nama responden : Uswalati Khasanah
Tempat, tanggal lahir : 11 Maret 1983
Usia : 41
Pendidikan terakhir : S1
Jabatan : Guru Tk Darul Uchwah
Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, "Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah"
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Peneliti



Shella Desmawanti
2021021

Jakarta, 19 Juli 2024
Yang membuat
pernyataan


(.....)

INFORMED CONSENT**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Nama responden : Egi Dwiwahyudi, A.Md.Psy
Tempat, tanggal lahir : Lampung, 8 April 1997
Usia : 27 Tahun
Pendidikan terakhir : Ds
Jabatan : Guru TK Darul Ummah
Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, "Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Ummah"
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Peneliti


Shetva Desmawanti
2021021

Jakarta, 1 April 2024

Yang membuat
pernyataan


(Egi Dwiwahyudi)

INFORMED CONSENT

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama responden : Muhammad Latif
 Tempat, tanggal lahir : 27 Maret 2002
 Usia : 22
 Pendidikan terakhir : SMA
 Jabatan : Guru Tk Darul Uchwah
 Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, "Observasi 10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Darul Uchwah"
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:..
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Peneliti


Shella Desmawanti
 2021021

Jakarta, 29 Agustus 2024
 Yang membuat
 pernyataan


 (Latif)

Lampiran 4 Dokumentasi Observasi

Kegiatan Extrakurikuler Pagar Nusa



Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan



Daftar Riwayat Hidup



Shelva Desmawanti adalah nama penulis skripsi yang berjudul “10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK Darul Uchwah”. Penulis lahir pada tanggal 25 Desember 2002, di Baturaja Ibukota Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Erwan dan Ibu Masyamah. Penulis berkembangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada 21 Juni 2014 Lulus dari SD Negri satu Sungai Are. Kemudian melanjut di SMP Negri 1 Sungai are di Simpang luas dan lulus pada tahun 2017. Tahun 2020 penulis lulus dari MA Raden Intan Lampung Barat dan melanjutkan ke Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Program S1 Jurusan PG Paud dan lulus pada tahun 2025.

Dengan ketulusan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulis skripsi ini mampu berkontribusi untuk pendidik di Indonesia. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “10 Jenis Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK Darul Uchwah”

Jakarta, 7 Maret 2025

Shelva Desmawanti